

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG SISWA
KE PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
HUSNIATUL HALIYAH
JEMBER
NIM: 20193075

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2023**

**STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG SISWA
KE PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E M B E R
HUSNIATUL HALIYAH

NIM: T20193075

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2023**

STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG SISWA KE PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

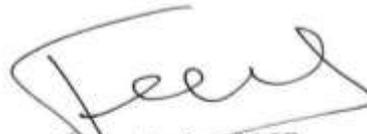


Oleh:

Husniatul Haliyah
NIM: T20193075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Fiqru Mafar, M.IP
NIP. 198407292019031004

STRATEGI PENINGKATAN MINAT KUNJUNG SISWA KE PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 3 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota:
1. Dr. Nuron Fauzi, M.Pd.
2. Fiqru Mafar, M.IP

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

“Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (QS. Al-Ankabut, 6)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemah, (Semarang: Toha Putra, 2009), 628.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya kepada Allah SWT atas berkat dan hidayahnya, serta salam cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW bagi rahmatan lil alamin, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Rahman dan Ibu Inayah yang selalu mendoakan, membimbing, mendidik, memberikan dukungan, serta selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan berjuang keras walau dilewati dengan berdarah-darah tanpa mengeluh sehingga dapat membesarkan dan mengusahakan yang terbaik bagi saya. Suatu anugerah dan kebanggaan bagi saya hingga dapat berada dititik ini dan mewujudkan impian dari orang tua.
2. Kedua adik saya Ahmad Faiz Izzi dan Ilmira Nur Rahmania yang selalu mendukung saya selama ini
3. Seluruh keluarga besar Bani Muntaha yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang senantiasa mendoakan dan mendukung serta memberi semangat hingga saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang selalu memberikan saran, bimbingan, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam & Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Fiqru Mafar, M.IP selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dalam membimbing dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan terhadap mata kuliah yang akan saya tempuh selama perkuliahan berlangsung.
7. Segenap Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya

- menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
8. Kepala SMP Negeri 3 Lulud Widodo, S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk meneliti di SMP Negeri 3 Jember.
 9. Segenap narasumber yang telah memberikan informasi kepada peneliti sebagai data tambahan dalam penelitian.
 10. Semua pihak termasuk sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi yang membacanya. Aamin.

Jember, 12 Mei 2023



HUSNIATUL HALIYAH
NIM 20193075
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Husniatul Haliyah, 2019: Strategi Peningkatan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMPN 3 Jember.

Kata Kunci: Strategi, Minat Kunjung Siswa

Minat kunjung siswa SMPN 3 Jember dalam beberapa waktu yang lali sempat mengalami penurunan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya perubahan peraturan yang diberlakukan oleh pustakawan dan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah SMPN 3 Jember seperti adanya Ujian Akhir Semester, kegiatan *Classmeeting*, dan beberapa kegiatan lainnya. Hal tersebut yang mendorong siswa untuk mengurangi intensitas kunjungannya karena mereka fokus akan kegiatan yang mereka jalani.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di SMPN 3 Jember. Penelitian ini berfokus pada: 1) Bagaimana Perumusan strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember. 2) Bagaimana Implementasi strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember. 3) Bagaimana Evaluasi strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan Perumusan Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember. 2) Mendeskripsikan Implementasi Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember. 3) Mendeskripsikan Evaluasi Strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahapan yakni, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber.

Kesimpulan yang dapat ditemukan oleh peneliti adalah strategi yang dijalankan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember terbagi menjadi 2 yakni strategi tertulis dan strategi tidak tertulis. 1) Perumusan strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa melalui beberapa tahapan, yakni perumusan visi misi yang diikuti oleh semua pihak yang ada dilembaga pendidikan tersebut, penentuan tujuan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan mengani strategi yang akan dilaksanakan, dan strategi yang akan ditetapkan oleh perpustakaan dengan diawasi oleh kepala sekolah. 2) Implementasi strategi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan ada delapan, yakni mengembangkan perpustakaan elektronik, memberikan *reward* atau hadiah kepada pengunjung, peminjam, maupun pembaca teraktif setiap semester, melakukan upaya penambahan koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet, menyediakan ruang baca dan fasilitas yang memadai kepada pemustaka, mengarahkan kelas yang memiliki jam kosong untuk belajar di

perpustakaan, dan memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan atau sumber yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran. Pelaksanaan strategi tersebut juga didukung oleh anggaran yang diberikan oleh pihak sekolah kepada perpustakaan, dan mengikuti prosedur yang ditetapkan. 3) Evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan akan dinilai oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah. Evaluasi tersebut mengenai hasil dari strategi dan dijalankan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan meskipun ada beberapa hal yang dievaluasi seperti konsleting listrik yang menyebabkan jaringan di perpustakaan tidak bisa digunakan dan kunjungan yang banyak namun ada siswa yang sekedar memanfaatkan fasilitas.

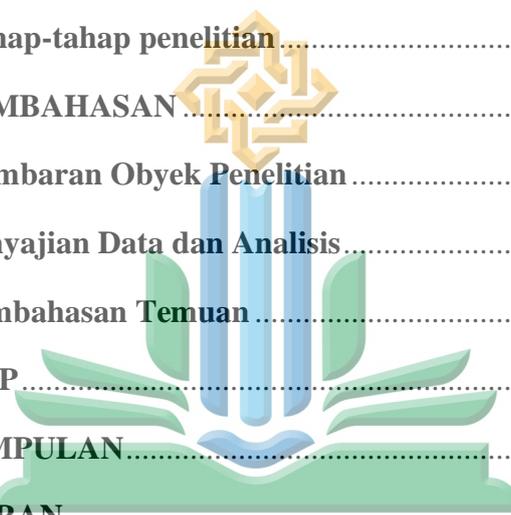


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	17
1. Konsep Dasar Perpustakaan Sekolah.....	17
2. Konsep Minat Kunjung.....	25
3. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung	32

METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	38
B. Lokasi penelitian.....	38
C. Subyek penelitian.....	39
D. Teknik pengumpulan data.....	40
E. Analisis data	42
F. Keabsahan data	44
G. Tahap-tahap penelitian.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan	85
BAB V PENUTUP.....	103
A. SIMPULAN.....	103
B. SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA	106



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	14
4.1	Daftar Nama Kepala Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember.....	48
4.2	Inventaris yang ada di perpustakaan SMPN 3 Jember.....	51
4.3	Hasil Temuan.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Grafik data kunjungan siswa di perpustakaan SMPN 3 Jember.....	3 3
4.1	Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 3 Jember.....	49
4.2	Grafik Kunjungan Siswa bulan Oktober-Januari.....	54
4.3	Digital Library yang ada di website SMPN 3 Jember.....	61
4.4	Kegiatan Morning Info SMPN 3 Jember.....	63
4.5	Data Sirkulasi perpustakaan di bulan Februari.....	66
4.6	Perangkat komputer yang disediakan perpustakaan.....	67
4.7	Ruang Baca Perpustakaan SMPN 3 Jember.....	70
4.8	Fasilitas berupa koleksi yang ada di Perpustakaan SMPN 3 Jember.	73
4.9	Pustakawan Perpustakaan SMPN 3 Jember.....	73
4.10	Kelas 9G yang diarahkan untuk belajar ke	75

perpustakaan.....

4.11 Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru
di perpustakaan..... 77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan menjadi salah satu syarat dalam pendirian sebuah lembaga pendidikan. Adanya Perpustakaan dapat membantu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran.

Undang-undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 mengamanatkan bahwa setiap sekolah harus memiliki dan menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan”.²Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang belum memiliki perpustakaan sekolah.

Indonesia memiliki 23.576 Perpustakaan sekolah di tingkat Sekolah Menengah Pertama,³ Dari angka tersebut, Jember memiliki 190 perpustakaan sekolah dari 355 Lembaga pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama.⁴ Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa masih banyak sekolah di tingkat menengah pertama yang belum memiliki perpustakaan. Namun, ada beberapa faktor yang membuat sebuah lembaga pendidikan belum memiliki perpustakaan seperti faktor ruangan, keterbatasan biaya, perpustakaan yang belum berfungsi secara optimal, dan faktor lain.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Perpustakaan No 43 Tahun 2007 Pasal 23 ayat (1)

³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Pendataan Perpustakaan, [PERPUSNAS](#)

⁴ Kemdikbud, Sekolah Kita, [Sekolah Kita \(kemdikbud.go.id\)](#)

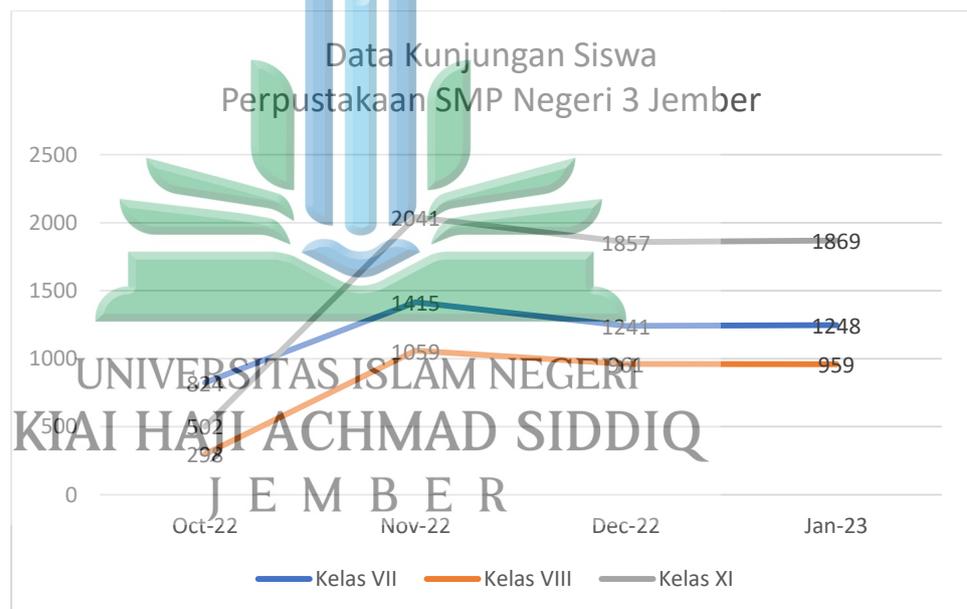
Keberadaan perpustakaan dalam sebuah lembaga pendidikan yakni sebagai sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran supaya lebih aktif dan dinamis. Kebutuhan informasi yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka melalui koleksi yang telah tersedia dan pembelajaran dan ilmupengetahuan yang menjadi tempat belajar seumur hidup juga telah dijelaskan dalam firman Allah pada ayat ke 113 surah An-Nisa yang berbunyi:

وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Artinya: “Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.” (QS. An-Nisa’:113).

Oleh karena itu, perpustakaan sekolah hendaknya bukan hanya bermanfaat bagi guru, melainkan dapat bermanfaat bagi murid juga. Maka, hendaknya para guru mengarahkan dan memotivasi siswa untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolahnya. Perpustakaan sebagai sumber fasilitas belajar hendaknya mengupayakan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dalam hal ini perpustakaan dan pustakawan memegang peranan yang penting dalam menyusun strategi yang akan digunakan dalam menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari setiap pemustaka. Hal tersebut bersesuaian dengan hukum ketiga pada *Five Law of Library Science* yakni *every book it's reader* yang menyatakan bahwa setiap buku memiliki pembacanya masing-masing.

Koleksi maupun layanan yang ada di perpustakaan akan dimanfaatkan oleh pemustaka yang memiliki intensitas kunjungan yang berbeda-beda setiap orangnya. Intensitas kunjungan tersebut dapat ditingkatkan oleh perpustakaan melalui berbagai cara seperti menyediakan layanan, fasilitas, koleksi, yang dibutuhkan oleh pemustaka tanpa menghabiskan banyak waktu. Respons dan kejelian dari pustakawan dalam menangkap informasi yang dibutuhkan pemustaka dapat membantu perpustakaan dalam menghemat waktu pemustaka. Sehingga pelayanan di perpustakaan dapat berjalan efektif dan efisien tanpa menghabiskan waktu pemustaka.



Gambar. 1.1
Grafik Data Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMPN 3 Jember

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat dari grafik di atas bahwa minat kunjung siswa di perpustakaan SMPN3 Jember saat ini sedang melandai. Hal itu dikarenakan ada beberapa perubahan aturan yang diberlakukan oleh pustakawan kepada pemustaka,

yakni aturan diperbolehkannya pemustaka membawa makanan ke perpustakaan. Di saat aturan ini diberlakukan minat kunjung siswa di perpustakaan dapat dikatakan tinggi, tetapi lama-kelamaan aturan ini dinilai belum efektif. Perpustakaan lebih terlihat seperti kafetaria dengan adanya bau makanan dalam perpustakaan, dan perpustakaan lebih terlihat menjadi tempat nongkrong bukan tempat membaca. Akhirnya pustakawan memberlakukan aturan tidak boleh membawa makanan ke perpustakaan, dan pemustaka hanya boleh mengunjungi perpustakaan ketika ingin membaca, mengerjakan tugas, meminjam buku, dan lainnya. Aturan ini berdampak pada landainya minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMP Negeri 3 Jember. Dari uraian teratas peneliti tertarik untuk menggali dan memahami strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat kunjung siswa dengan judul “Strategi Peningkatan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMPN 3 Jember”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan masalah yang dirumuskan dalam penelitian kualitatif. Masalah yang akan difokuskan dan di telusuri jawabannya dalam fokus penelitian akan melalui proses penelitian yang disusun dalam bentuk kalimat tanya secara singkat, padat, spesifik, jelas dan operasional.⁵ Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, peneliti menemukan 2 masalah yang akan peneliti jadikan fokus penelitian, yakni:

1. Bagaimana Perumusan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember?

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 92

2. Bagaimana Implementasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah gambaran ketika melakukan penelitian yang mengarah pada hal yang akan menjadi tujuan dan merujuk pada perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan Perumusan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Partisipasi atau sumbangsih yang dapat diberikan ketika penelitian selesai dilakukan inilah yang dinamakan manfaat penelitian. Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti setelah penelitian ini berlangsung baik dari segi teori maupun praktik adalah:

⁶ Tim Penyusun, 92

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian mengenai strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa khususnya di SMPN 3 Jember ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan memperkaya keilmuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan kepada peneliti selanjutnya khususnya di UIN KHAS Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman mengenai strategi perpustakaan khususnya di perpustakaan SMPN 3 Jember dalam meningkatkan minat siswa dalam berkunjung.
- 2) Memberikan pengetahuan, pemahaman, ilmu, serta pengalaman baik dari segi teori maupun praktik mengenai penulisan karya ilmiah.

b. Bagi SMPN 3 Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menjadi salah satu bahan evaluasi bagi lembaga khususnya perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa dalam berkunjung.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi literatur tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, pengalaman, serta meningkatkan semangat supaya giat mengunjungi perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah penting yang bertujuan supaya tidak ada kesalahpahaman makna maupun arti dan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.⁷ Istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Strategi Perpustakaan

Strategi menurut peneliti merupakan rencana yang telah dipikirkan dengan seksama untuk mencapai sebuah sasaran khusus. Perpustakaan menurut peneliti adalah sebuah gedung yang menyimpan koleksi baik tercetak, non tercetak, maupun terekam yang dikelola secara sistematis. Strategi perpustakaan merupakan sebuah rencana yang disusun oleh perpustakaan untuk mencapai sebuah sasaran khusus. Strategi dalam penelitian ini akan berfokus pada tiga hal yakni mengenai Perumusan, implementasi, dan evaluasi.

2. Minat Kunjung

Minat kunjung merupakan kecenderungan yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan sebuah tempat dalam hal ini adalah perpustakaan. Minat Kunjung dalam penelitian ini akan diukur melalui tiga aspek yakni perhatian, perasaan senang, dan konsistensi.

⁷ Tim Penyusun, 93

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan. Bab pendahuluan membahas mengenai konsep penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. kajian pustaka yang akan dibahas dalam bab ini terdiri dari beberapa penelitian relevan dan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab III Metode penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dibahas pada bab tiga. Metode penelitian tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, Subyek Penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan penelitian

Bab IV Penyajian Data. Informasi yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi ketika penelitian dilakukan akan diuraikan dalam gambaran obyek penelitian, hasil temuan di lapangan, serta pembahasan mengenai relevansi antara teori yang digunakan oleh peneliti dengan temuan yang ada di lapangan.

Bab V Penutup. Bagian terakhir pada skripsi ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang bersifat membangun dan diberikan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi untuk membantu peneliti membuktikan bahwa peneliti memiliki referensi ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan. Ada beberapa penelitian yang peneliti gunakan sebagai referensi ilmiah, seperti:

1. Penelitian oleh Andi Ibrahim pada Tahun 2017 yang meneliti tentang *“Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki dua strategi yang ditinjau dari segi pelayanan dan sarana prasarana. Strategi perpustakaan dalam segi pelayanan diutamakan pada aspek kehandalan, daya tangkap, mutu pelayanan serta rasa empati kepada pemustaka. Sedangkan dari segi sarana prasana perpustakaan lebih fokus pada penempatan perpustakaan yang dapat memudahkan pemustaka seperti lokasi yang mudah dicari dan strategis, rak yang ditata dengan rapi, penyediaan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka, fasilitas yang dimiliki

oleh perpustakaan dapat memadai, dan kemudahan pemustaka dalam mengakses internet.⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Kedua penelitian sama-sama membahas mengenai minat kunjung pemustaka. Sedangkan perbedaannya dari segi lokasi penelitian, jenis perpustakaan serta fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada aspek layanan dan sarana prasarana. Penelitian ini meneliti perpustakaan Perguruan Tinggi sedangkan peneliti di Perpustakaan Sekolah. Penelitian yang akan peneliti lakukan berlokasi pada jalan Jawa No.8, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Jember.

2. Penelitian oleh Utari Surya Kartika pada tahun 2021 yang meneliti mengenai “*Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* melalui data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan masih memiliki kunjungan yang rendah dari pemustaka. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kunjungan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang seperti masyarakat yang belum sadar akan berkunjung ke perpustakaan,

⁸ Andi Ibrahim, “Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar”, *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. 5(2). 214-219. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a8>

terbatasnya koleksi, tenaga perpustakaan, serta lokasi yang kurang strategis menjadikan minat berkunjung masyarakat masih rendah.⁹

Penelitian ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian oleh peneliti. Perbedaannya adalah strategi yang digunakan oleh perpustakaan yang lebih fokus pada pustakawan bukan strategi dari perpustakaan secara keseluruhan. Penelitian ini meneliti perpustakaan umum sedangkan peneliti di perpustakaan sekolah, dan peneliti meneliti di SMPN 3 Jember yang berlokasi di jalan Jawa No.8, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Jember. Sedangkan kedua penelitian ini juga sama-sama meneliti mengenai minat kunjung pemustaka.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nasdin Anas pada tahun 2015 yang berjudul *“Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)”*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif di mana data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang masih terbatas, belum kondusifnya ruangan, kurangnya peran pustakawan menjadikan pemustaka kurang berminat berkunjung ke perpustakaan.¹⁰

⁹ Utari Surya Kartika, “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang”, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2016). 55-59 [Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang - Repository UIN Sumatera Utara](#)

¹⁰ Andi Nasdin Anas, “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)”, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2015), 38 [Peranana Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar \(STIKPER\) - Repositori UIN Alauddin Makassar \(uin-alauddin.ac.id\)](#)

Penelitian ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari jenis perpustakaan, lokasi penelitian, dan fokus penelitian yang lebih menekankan pada peran dari pustakawan dalam meningkatkan kunjungan. Sedangkan peneliti lebih fokus pada strategi yang dilakukan oleh perpustakaan. Penelitian ini meneliti perpustakaan Perguruan Tinggi sedangkan peneliti di Perpustakaan Sekolah yang bertempat di Jalan Jawa No. 8 Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Persamaan antara kedua penelitian adalah sama-sama meneliti mengenai minat kunjung pemustaka ini lebih fokus pada peranan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azmi Aziz pada Tahun 2022 dengan judul *“Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat Kunjung Siswa di SMP N2 Bangkinang Kota”*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif di mana data akan dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan di SMP N 2 bangkinang Kota memiliki manajemen yang baik dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan membuat siswa nyaman akan fasilitas yang dimiliki perpustakaan seperti penyediaan komputer,

menambah tempat belajar, pendingin ruangan, serta peranan pustakawan yang melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kunjungan siswa.¹¹

Penelitian ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari lokasi penelitian maupun fokus penelitian yang lebih menekankan pada manajemen perpustakaan dibandingkan peneliti yang berfokus pada strategi dari perpustakaan, dan penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di di Jalan Jawa No. 8 Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Persamaan antara kedua penelitian adalah sama-sama meneliti perpustakaan sekolah, dan membahas mengenai minat kunjung siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rajianor pada tahun 2022 yang berjudul *“Peran Pustakawan dalam menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin”*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* melalui data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, pustakawan memegang peranan penting dalam menarik kunjungan siswa. pustakawan

¹¹ Azmi Aziz, *“Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat Kunjung Siswa di SMP N2 Bangkinang Kota”*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022) [IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG SISWA DI SMP N 2 BANGKINANG KOTA - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](https://doi.org/10.24127/ijournal.v1i1.12345)

juga mengalami kendala dalam meningkatkan kunjungan siswa seperti teknologi yang semakin maju, rasa malas, dan waktu yang terbatas.¹²

Penelitian ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari lokasi penelitian maupun fokus penelitian yang lebih menekankan pada peran pustakawan, sedangkan peneliti yang lebih fokus pada strategi perpustakaan yang bertempat di Jalan Jawa No. 8 Tegal Boto Lor, Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Kedua penelitian memiliki persamaan dari jenis perpustakaan yakni perpustakaan sekolah dan sama-sama meneliti mengenai minat kunjung.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dengan penelitian sekarang

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	<i>Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar</i>	Andi Ibrahim	- Sama-sama mengkaji mengenai minat kunjung dan strategi perpustakaan	- Perbedaannya adalah jenis perpustakaan, lokasi penelitian, dan penelitian ini lebih ditekankan pada aspek pelayanan dan sarana prasarana
2	<i>Strategi Pustakawan dalam</i>	Utari Surya Kartika	- Sama-sama mengkaji	- Perbedaannya adalah jenis perpustakaan,

¹² Muhammad Rajianor, "Peran Pustakawan dalam menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin", (Skripsi: UIN Antasari, 2022), 64 [PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BANJARMASIN - IDR UIN Antasari Banjarmasin \(uin-antasari.ac.id\)](https://doi.org/10.24127/PERAN_PUSTAKAWAN_DALAM_MENARIK_MINAT_KUNJUNG_SISWA_DI_PERPUSTAKAAN_SEKOLAH_MENENGAH_ATAS_NEGERI_10_BANJARMASIN_IDR_UIN_Antasari_Banjarmasin_(uin-antasari.ac.id))

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang</i>		mengenai minat kunjung	lokasi penelitian, dan penelitian ini lebih menekankan pada strategi yang dilakukan oleh pustakawan
3	<i>Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER)</i>	Andi Nasdin Anas	- Sama-sama mengkaji mengenai minat kunjung	- Perbedaannya adalah jenis perpustakaan, lokasi penelitian, dan penelitian ini lebih menekankan pada peran dari pustakawan
4	<i>Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat Kunjung Siswa di SMP N2 Bangkinang Kota</i>	Azmi Aziz	- Sama-sama mengkaji mengenai minat kunjung - Sama-sama mengkaji di perpustakaan sekolah	- Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan penelitian ini lebih menekankan pada implementasi dari manajemen perpustakaan.
5	<i>Peran Pustakawan dalam menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan</i>	Muhammad Rajjanor	- Sama-sama mengkaji mengenai minat kunjung - Sama-sama	- Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan penelitian ini lebih menekankan pada peranan dari

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin</i>		mengkaji di perpustakaan sekolah	pustakawan.

Penelitian oleh Andi Ibrahim yang meneliti mengenai “*Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*” memiliki kelemahan yakni penelitian ini masih terbatas pada strategi perpustakaan pada aspek pelayanan dan sarana prasarana.

Penelitian oleh Utari Surya Kartika yang meneliti mengenai “*Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang*” masih terbatas pada strategi yang dilakukan oleh pustakawannya bukan strategi yang dilakukan oleh perpustakaan.

Penelitian oleh Andi Nasdin Anas yang meneliti mengenai “*Peranan Pustakawan dalam meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar*” masih terbatas pada fokus peranan dari peranan pustakawan bukan meneliti mengenai strategi perpustakaan.

Penelitian oleh Azmi Aziz mengenai “*Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan Minat Kunjung di SMPN 2 Bangkinang Kota*” lebih berfokus pada penerapan manajemen perpustakaan dibandingkan strategi perpustakaan.

Penelitian oleh Muhammad Rajianor yang meneliti mengenai “*Peran Pustakawan dalam Menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin*” yang lebih fokus pada peranan pustakawan dibandingkan meneliti strategi perpustakaan.

Dari beberapa kelemahan penelitian terdahulu di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menyempurnakan dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka”. Pustaka Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna kitab, buku. Perpustakaan dalam bahasa Inggris disebut juga *Library*. Istilah ini berasal dari kata *Librer* atau *Libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *Librarius*; tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya, perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani, *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.¹³

Perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada Bab 1 pasal 1 merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan

¹³ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta, CV Sagung Seto, 2009), 9.

pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.¹⁴

Selain itu, perpustakaan juga dapat menyimpan koleksi secara digital. Perpustakaan elektronik atau perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi *online* dengan objek digital yang berkualitas, dan dikembangkan secara luas dan dikelola sesuai dengan prinsip global. Sehingga, koleksi yang ada dapat diakses secara berkelanjutan dan bertahap dengan didukung oleh layanan-layanan yang diperlukan oleh pengguna ketika membutuhkan sumber informasi. Koleksi yang dapat dikelola oleh perpustakaan digital seperti skripsi, tesis, disertasi, hasil seminar, laporan penelitian, Video, klip dan sejenisnya yang biasanya digunakan pada proses belajar mengajar. *Electronic-book (e-book)*, jurnal elektronik dan koleksi digital lainnya.¹⁵

Perpustakaan dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu syarat dalam mendirikannya. Perpustakaan sekolah menurut Pangki Purnomo merupakan tempat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang baru dari berbagai subjek demi

¹⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 3

¹⁵R ahman Senjaya dan Annisa Susinta, "Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri", Jurnal Perpustakaan Vol. 13 No. 2, 59

mendapatkan pengetahuan yang tidak mereka dapatkan secara individual dan demokratis dikelas.

Perpustakaan sekolah menurut Engking Mudyana dan Royani merupakan sebuah sarana yang dapat menunjang pendidikan baik dalam melestarikan ilmu pengetahuan, maupun sebagai sumber belajar yang dapat diberikan kepada yang lain. perpustakaan sekolah juga menjadi sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bagi guru maupun siswa.¹⁶

Internasional Federation of Library Associations and Institutions menyatakan bahwa:

*A school library is a school's physical and digital learning space where reading, inquiry, research, thinking, imagination, and creativity are central to students' information-to-knowledge journey and to their personal, social, and cultural growth. This physical and digital place is known by several terms (e.g., school media centre, centre for documentation and information, library resource centre, library learning commons) but school library is the term most commonly used and applied to the facility and functions.*¹⁷

Perpustakaan sekolah menurut peneliti berdasarkan beberapa pendapat merupakan sebuah gedung atau ruangan yang menyimpan bahan pustaka yang disusun rapi dan memberikan informasi yang dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar sebagai sumber belajar.

¹⁶ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Putra Khatulistiwa, 2011), 17.

¹⁷ IFLA, *IFLA School Library Guidelines*, (Den Haag: *International Federation of Library Associations and Institutions*, 2015), 17. [IFLA School Library Guidelines \(2nd revised edition\)](#)

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca, literatur informasi melalui sumber belajar yang telah disediakan bagi para peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁸ Maka, diharapkan bagi perpustakaan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar melalui bahan pustaka yang dimiliki. Adanya perpustakaan sekolah bertujuan untuk:

1) Menumbuhkembangkan Minat Baca Tulis Siswa dan Guru.

Perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kunjungan dan minat baca siswa. intensitas membaca juga dapat menimbulkan minat tulis didukung dengan kegiatan yang diisi dengan bacaan yang berkualitas dan sering dilakukan.

2) Mengenalkan Teknologi Informasi

Para siswa dan guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi tersebut hendaknya dikenalkan dan diterapkan terlebih dahulu oleh pihak perpustakaan. oleh karena itu, perpustakaan disarankan memiliki fasilitas yang dapat membantu siswa dalam mengakses internet dengan dikelola dan diawasi oleh tenaga perpustakaan itu sendiri.

¹⁸ PERPUSNAS, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), 5.

3) Menumbuhkan Minat dan Bakat

Perpustakaan sekolah juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan bakat dan minat siswa maupun guru melalui bahan bacaan, gambar, dan musik yang dimiliki.¹⁹

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah yang menjadi bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah sebagai perangkat pendidikan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Pusat kegiatan belajar mengajar. Koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan sekolah diharapkan dapat menjadi dukungan bagi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pusat penelitian sederhana. Koleksi yang ada di perpustakaan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melakukan penelitian terutama untuk referensi tambahan.
- 3) Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi. Koleksi di perpustakaan diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan serta hiburan intelektual bagi guru maupun siswa.
- 4) Pusat kegiatan literasi informasi. Perpustakaan sekolah berperan dalam membantu pemustaka yang membutuhkan informasi dalam memecahkan permasalahan, mengembangkan gagasan, dan strategi lain yang berkaitan dengan pengumpulan, penetapan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.

¹⁹ Triyani, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT PERCA, 2021), 6

- 5) Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, bahan inspirasi, kesenangan bagi siswa maupun guru.²⁰

Manil Silva berpendapat mengenai fungsi dari perpustakaan yang menyatakan bahwa yang mengemukakan, "*The main function of public library, school and other libraries is to provide reading facilities for education, recreation, and research.*" Hal terpenting dari keberadaan perpustakaan sekolah menurut Manil Silva baik perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, maupun perpustakaan yang lain adalah kepentingan pendidikan, penelitian (*research*), dan rekreasi melalui fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan.

Perpustakaan sekolah menurut Dian Sinaga lebih difokuskan pada fungsi edukasi dan rekreasi. Hal ini dikarenakan pengguna perpustakaan diperkirakan siswa TK hingga Sekolah Menengah Pertama. Perpustakaan sekolah sebagai pusat edukasi memiliki fungsi dalam menyediakan kebutuhan yang berkaitan dengan sumber belajar yang dibutuhkan oleh pemustaka. Kebutuhan tersebut hendaknya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah tersebut seperti buku paket dari Departemen Pendidikan Nasional, alat peraga seperti globe, dan sarana lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah juga diharapkan dapat memenuhi

²⁰ PERPUSNAS, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, 6.

kebutuhan siswa dari sumber belajar untuk membantu peningkatan daya pikir siswa yang kritis dan rasional.²¹

Perpustakaan sekolah sebagai pusat rekreasi memiliki fungsi untuk menyediakan bahan pustaka yang bermanfaat untuk menghibur siswa memanfaatkan perpustakaan. Adanya bahan pustaka yang dapat menghibur diharapkan dapat menimbulkan gagasan maupun kreativitas baru bagi pemustaka. Sehingga pemustaka dapat mengisi waktu luangnya untuk berkunjung sekaligus rekreasi ke perpustakaan dan membaca buku yang memenuhi kebutuhannya. Meskipun difokuskan pada fungsi edukasi maupun rekreasi, Perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai pusat penelitian dan informasi. Perpustakaan sekolah menurut Rahayuningsih memiliki salah satu fungsi yakni membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan yang bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.²²

- d. Peranan Perpustakaan Sekolah
- Membaca dapat ditumbuhkan dan ditimbulkan melalui peranan dari perpustakaan. Bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan juga berperan dalam kegiatan membaca. Peran perpustakaan sekolah dalam membantu peningkatan minat baca di sekolah adalah:

- 1) Perpustakaan memiliki bahan bacaan yang membuat pemustaka tertarik.

²¹ Dian Sinaga, Mengelola Perpustakaan Sekolah, (Bandung: Pustaka Putra Khatulistiwa, 2018), 26

²² Rahayuningsih, F. Pengelolaan Perpustakaan. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 6

- 2) Perpustakaan dikaitkan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Pemustaka diberi kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan yang membuat mereka tertarik.
- 4) Pemustaka diberi kebebasan untuk membaca di perpustakaan
- 5) Perpustakaan memudahkan pemustaka dari segi pengelolaan perpustakaan yang baik.
- 6) Melakukan promosi yang berkaitan dengan manfaat dari berkunjung ke perpustakaan baik dalam meningkatkan kesenangan dan minat untuk membaca siswa. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas dan produk atau layanan yang diberikan.²³
- 7) Perpustakaan memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya membaca.
- 8) Perpustakaan sekolah memiliki berbagai kegiatan seperti lomba yang berkaitan dengan membaca dengan bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional, atau dengan Perpustakaan Umum.
- 9) Perpustakaan mengadakan pameran maupun kegiatan yang menunjang bulan buku nasional pada bulan Mei setiap tahun.

²³ Dedy Sari Oktavia, *Perpustakaan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Aswaja Prassindo, 2013), 46.

10) Perpustakaan memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa yang sering meminjam buku dalam periode tertentu.²⁴

Perpustakaan menurut peneliti adalah sebuah gedung yang menyimpan koleksi baik tercetak, non tercetak, maupun terekam yang dikelola secara sistematis.

2. Konsep Minat Kunjung

a. Minat Kunjung

Minat menurut Kamus Bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁵ Minat sering disebut dengan “*interest*”. Minat dapat diklasifikasikan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu.²⁶

Kunjungan berasal dari kata kunjung yang mendapat akhiran -an, lalu bermakna hal perbuatan mengunjungi atau berkunjung. Lasa dalam “Kamus Kepustakawanan Indonesia” mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah sebuah kegiatan dalam mengakses informasi maupun kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.²⁷

²⁴ Muhammad Nashruddin, *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin*, PALAPA, 3(1), 173-174. <https://doi.org/10.36088/palapa.v3i1.757>

²⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 957

²⁶ Muhammad Nashruddin, *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin*, 169.

²⁷ Athiyah Kamaliyah, “Pengaruh Peminjaman Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* - Volume XI Nomor 2, 2015 12, <https://doi.org/10.22146/bip.10030>

Minat menurut sandjaja merupakan sebuah kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati sebuah aktivitas disertai rasa senang.

Minat kunjung juga bermakna sebagai rasa kecenderungan untuk mengunjungi sebuah tempat dengan hati yang tinggi. Berdasarkan konteks perpustakaan, kalimat ini memiliki makna bahwa sebuah rasa untuk cenderung berkunjung ke perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan.²⁸

Peneliti menarik kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa minat kunjung merupakan seseorang yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan sebuah tempat dalam hal ini adalah perpustakaan.

b. Tujuan Minat Kunjung

Kunjungan memiliki tujuan yang umum dan spesifik. Umumnya kunjungan bertujuan untuk mengetahui dan melihat yang menarik. Kunjungan juga memiliki tujuan yang spesifik seperti:

- 1) Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Pemustaka mengunjungi perpustakaan dikarenakan ada hal yang mereka senangi seperti

²⁸ Andi Ibrahim, *Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar*, 209

koleksi yang disediakan oleh perpustakaan baik dari komik, novel, sarat kabar, atau koleksi lain.

- 2) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
- 3) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Pemustaka memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas baik tugas akademik maupun kantor.²⁹

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dan memperlancar suatu usaha. Penyediaan fasilitas oleh perpustakaan bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.³⁰ Fasilitas di perpustakaan juga dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang menyimpan koleksi, bahan pustaka yang lengkap dan peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga membuat pemustaka merasa nyaman dan berkunjung ke perpustakaan.³¹

c. Indikator Minat

Seseorang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu ketika berminat akan sesuatu. Crow & Crow berpendapat bahwa minat memiliki karakteristik seperti:

- 1) Perhatian terhadap obyek yang diamati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak

²⁹ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 183

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 405

³¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), 102.

goyah oleh orang lain atau tidak mudah terbujuk berpindah ke lainnya.

- 2) Perasaan senang terhadap obyek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- 3) Konsistensi terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut efektif baginya.
- 4) Pencarian obyek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- 5) Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan yang dapat menjadi sebab-akibat dari pengalaman yang lalu.

Minat dalam penelitian ini akan di ukur dan dibatasi dengan tiga indikator yakni melalui perhatian, perasaan, dan konsistensi dari pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan.

d. Faktor yang mempengaruhi Minat Kunjung

Minat kunjung menurut Sutarno dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi.

Perpustakaan hendaknya dapat memiliki berbagai inovasi untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menarik hingga pemustaka semakin tertarik. Karena seseorang akan tertarik ketika hal tersebut dapat menyenangkan dan bermanfaat bagi

dirinya. Selain menambah kesenangan dan memperoleh manfaat dari perpustakaan, perpustakaan juga dapat memberikan hadiah bagi pemustaka yang memiliki intensitas yang tinggi dalam berkunjung ke perpustakaan untuk meningkatkan motivasi mereka. Mulyadi berpendapat bahwa hadiah diberikan dalam meningkatkan motivasi supaya seseorang tersebut dapat mengalokasikan waktu dan usahanya untuk berkunjung ke perpustakaan dengan tepat.³²

Motivasi yang timbul pada siswa ditimbulkan oleh dua hal, yakni Faktor Internal adalah Faktor yang timbul dari dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan sesuatu serta mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan yang didasari oleh suatu harapan, dan harapan tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap ataupun perasaan subjektif seseorang. Adapun Faktor Eksternal adalah Faktor yang timbul dari luar dirinya yakni karena adanya imbalan yang diterima. imbalan merupakan wujud pemuas yang sering kali dibutuhkan oleh seseorang yang dapat menimbulkan serta meningkatkan motivasi atau dapat diartikan sebagai pengubah arah tingkah laku seseorang dari kegiatan satu menjadi kegiatan lainnya dengan melihat seberapa besar imbalan yang diterima.³³

³² Muh. Haidir, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Intensitas Kunjungan Di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar" (Skripsi: UIN ALAUDIN MAKASSAR, 2019), 20.

³³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

2) Keadaan lingkungan yang memadai.

Lingkungan yang baik juga dibutuhkan oleh perpustakaan dari segi lokasi, akses lokasi, mudah diketahui, serta suasananya yang mendukung. Oleh karena itu perpustakaan perlu memperhatikan gedungnya. Ketika gedung dapat dikelola dengan baik maka pemustaka semakin betah mengunjungi perpustakaan dan dapat memenuhi kebutuhannya. Pencahayaan yang baik, penataan ruang yang bagus, sirkulasi udara yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemustaka untuk berkunjung. Metcalf juga berpendapat bahwa “Ruangan dalam gedung perpustakaan harusnya dirancang nyaman mungkin, karena hal ini dapat mempengaruhi kondisi psikologi orang yang ada di dalamnya”. Pemustaka akan nyaman berkunjung ketika perpustakaan memiliki lingkungan yang berdampak positif pada dirinya.

3) Minat Kunjung ke perpustakaan sebagai kebutuhan

Setiap pemustaka pasti memiliki minat akan koleksi yang berbeda. Koleksi yang dimiliki perpustakaan hendaknya sesuai dengan yang pemustaka butuhkan baik dari segi nilai maupun manfaat. Sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik bagi pemustaka seperti pengetahuan yang bertambah, hiburan, bahkan rasa bangga.

Prastiyo berpendapat bahwa minat kunjung akan berkurang seiring dengan kemajuan teknologi yang memperkenalkan siswa

dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, *smartphone*, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi tersebut, siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat siswa malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku.³⁴

Perpustakaan harus memiliki program wajib berkunjung sebagaimana dijelaskan dalam Standar Nasional Perpustakaan. program tersebut menyatakan bahwa setiap kelas diwajibkan mengunjungi perpustakaan dengan minimal 1 jam pembelajaran per minggunya. Perpustakaan memiliki daftar hadir yang harus diisi oleh pemustaka saat berkunjung baik secara manual atau elektronik. Sehingga intensitas kunjungan pemustaka dapat terlihat dalam perpustakaan.³⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Menurut Dahlan dalam Husnatun Inabah (2020) terdapat
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
beberapa faktor yang dapat mendorong pemustaka mengunjungi perpustakaan, yaitu:

- 1) Rasa nyaman. Perpustakaan hendaknya menyediakan ruangan yang bersih dan nyaman.

³⁴ Sabilul Muhtadien dan Ika Krismayani, “Faktor-faktor penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mbranggen”, 345.

³⁵ Bayu Widya Hastari, Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Volume XII Nomor 1, 2016, 20. <https://doi.org/10.22146/bip.13047>

- 2) Kondisi ruangan yang memadai. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan itu bervariasi dan terbaru. Koleksi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Bahan bacaan atau koleksi yang dimiliki perpustakaan hendaknya menyediakan buku pendukung, termasuk fiksi. Buku fiksi dapat menjadi salah satu cara membangkitkan minat siswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.³⁶
- 3) Kondisi lingkungan sosial yang kondusif. Kondusifnya lingkungan di perpustakaan juga dapat berdampak pada kunjungan pemustaka seperti dengan sikap yang dimiliki oleh pustakawan, tersedianya tempat untuk membaca, dan adanya tempat untuk digunakan sebagai sarana belajar, membaca maupun melakukan diskusi.³⁷

Minat kunjung merupakan sebuah kecenderungan yang mendorong seseorang dalam mengunjungi sesuatu yang menarik perhatiannya. Untuk mengetahui bagaimana minat seseorang peneliti membatasi indikator pada penelitian ini melalui perasaan senang, perhatian, dan konsistensi dari pemustaka ke perpustakaan.

3. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang memiliki arti seni maupun ilmu untuk

³⁶ Boy Gren dan Ardoni, "Pemanfaatan Bahan Pustaka dan Waktu Kunjung Bagi Peserta Didik di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggal Hitam Padang". Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No.1., 342

³⁷ Fahrur Nisak Al-Husna, "Best Practice: Pemanfaatan "Taquo" untuk Meningkatkan Minat Baca dan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamian", BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Volume 6 Nomor 1, 2022, 92, <http://dx.doi.org/10.17977/um008v6i12022p89-107>

menjadi seorang jenderal.³⁸ Strategi memiliki beragam makna. Strategi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³⁹ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi di sini merupakan rencana yang telah dipikirkan untuk mencapai sebuah sasaran khusus dengan saksama.

Strategi dalam penelitian ini dirumuskan melalui 3 proses yakni Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi.

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

1) Misi

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup. Pernyataan misi yang disusun dengan baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Misi dapat ditetapkan secara sempit atau secara luas. Misi sempit juga membatasi kesempatan-kesempatan untuk tumbuh. Sebaliknya, misi luas melebarkan

³⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2008), 3

³⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1377

jangkauan aktivitas organisasi untuk memasukkan banyak tipe produk atau jasa, pasar dan teknologi.

2) Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

Istilah sasaran (*goal*) sering rancu dengan istilah tujuan (*objective*). Sasaran adalah pernyataan terbuka yang berisi satu harapan yang akan diselesaikan tanpa perhitungan apa yang akan dicapai dan tidak ada penjelasan waktu penyelesaian.

3) Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.

4) Kebijakan

Aliran dari strategi, kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi. Kebijakan perusahaan merupakan pedoman luas untuk divisi guna mengikuti strategi

perusahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasi dan diimplementasi melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing. Divisi-divisi kemudian akan mengembangkan kebijakannya sendiri, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsionalnya untuk diikuti.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan. Kecuali ketika diperlukan perubahan secara drastis pada perusahaan, manajer level menengah dan bawah akan mengimplementasi strateginya secara khusus dengan pertimbangan dari manajemen puncak. Kadang-kadang dirujuk sebagai perencanaan operasional, implementasi strategi sering melibatkan keputusan sehari-hari dalam alokasi sumber daya.

1) Program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program melibatkan restrukturisasi perusahaan, perubahan budaya internal perusahaan, atau awal dari suatu usaha penelitian baru. Implementasi mungkin juga meliputi serangkaian program

periklanan dan promosi untuk mendorong minat pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan.

2) Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Anggaran tidak hanya memberikan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan dengan laporan keuangan proforma yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.

3) Prosedur

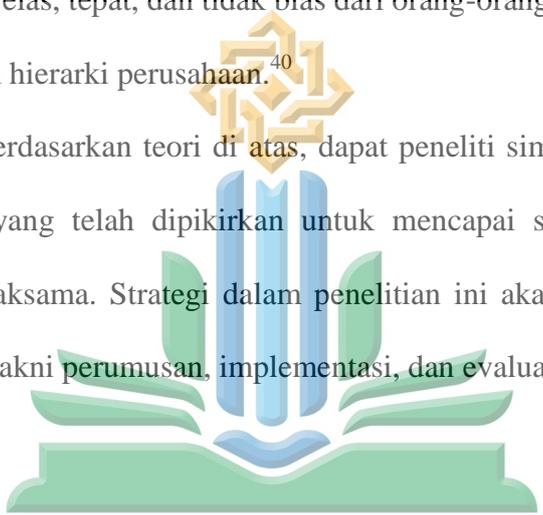
Prosedur, kadang-kadang disebut *Standard Operating Procedures* (SOP). Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.

c. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk

melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Walaupun evaluasi dan pengendalian merupakan elemen akhir yang utama dari manajemen strategis, elemen itu juga dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong proses keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dan pengendalian efektif, manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas, tepat, dan tidak bias dari orang-orang bawahannya yang ada dalam hierarki perusahaan.⁴⁰

Berdasarkan teori di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi rencana yang telah dipikirkan untuk mencapai sebuah sasaran khusus dengan saksama. Strategi dalam penelitian ini akan mencakup pada tiga tahapan yakni perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003). 20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian mengenai “Strategi Peningkatan Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember” ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif untuk menggambarkan dan merumuskan data yang telah peneliti temukan melalui kata-kata maupun kalimat yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan kategori tertentu. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengamati sebuah objek yang alamiah di tempat penelitian yang berpedoman pada filsafat postpositivisme.⁴¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif di mana peneliti menggunakan sebuah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang ada dalam memperoleh data secara langsung untuk dideskripsikan supaya memperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMPN 3 Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang akan dilakukan penelitian untuk mendapatkan data yang nantinya diperlukan dalam penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 15

Negeri 3 Jember yang berada di Jalan Jawa No. 8 Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Jember karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan mendukung penelitian yang dilakukan peneliti. Perpustakaan SMPN 3 Jember memiliki meja yang berbentuk segi enam atau sarang lebah dalam memudahkan pemustaka untuk membaca dan berdiskusi satu sama lain. Meja baca tersebut dibuat bersama saat kolaborasi Perpustakaan dengan salah satu guru dari Jepang.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai obyek penelitian yang biasanya disebut dengan *key person*. Peneliti memilih subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* di mana subjek diambil menggunakan pertimbangan tertentu.⁴² Hal yang menjadi pertimbangan peneliti selama menentukan penelitian adalah orang tersebut benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti, orang tersebut memberikan data sesuai dengan fakta dan bersifat netral. Selain itu pemilihan subyek penelitian ini juga dibantu oleh pengarahannya dari kepala sekolah. Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan subyek penelitian ini sebagai berikut:

1. Waka Akademik. Alasan dipilih sebagai informan karena pengarahannya oleh kepala sekolah yang langsung di arahkan kepada waka kurikulum. Peneliti ingin memperoleh data mengenai Perumusan dan evaluasi strategi perpustakaan.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 218

2. Kepala Perpustakaan. Alasan dipilih sebagai informan adalah karena kepala perpustakaan memegang kunci utama dalam pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 3 Jember. Peneliti memilih kepala perpustakaan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai Perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi.
3. Pustakawan. Alasan dipilih sebagai informan karena pustakawan juga berperan penting dalam perpustakaan yakni dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka. Peneliti memilih pustakawan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai strategi yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan kunjungan siswa dan data lain seperti minat kunjung siswa, koleksi yang ada di perpustakaan, beserta data lain.
4. Pemustaka. Alasan dipilih sebagai informan karena pemustaka juga berperan penting bagi perpustakaan. Peneliti memilih pemustaka untuk memperoleh data mengenai respons dari pemustaka dari strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini akan diambil dari data lapangan dan kepustakaan mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Ada beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data tersebut, yakni:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan mengenai fokus penelitian yang dalam hal

ini adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Pemustaka secara langsung. Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh beragam data mengenai permasalahan yang diteliti. Saat wawancara berlangsung peneliti telah menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan secara baku namun tidak berurutan. Data yang akan dicari oleh peneliti kepada informan:

- a. Data mengenai perumusan strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan
- b. Data mengenai implementasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan.
- c. Data mengenai evaluasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan memuat perhatian terhadap sebuah objek secara langsung dengan menggunakan semua indera baik indra penglihatan, penciuman, peraba, pendengara, dan pengecap.⁴³

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan mengetahui situasi, penggambaran keadaan, dan melukiskan bentuk.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan dimana peneliti hanya menjadi pengamat tanpa mengamati secara langsung objek yang diobservasi.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 122

Adapun data yang akan amati oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Keadaan gedung perpustakaan SMPN 3 Jember
 - b. Keadaan fasilitas yang ada di Perpustakaan SMPN 3 Jember
 - c. Pelaksanaan strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember
 - d. Proses berjalannya pelayanan perpustakaan di SMPN 3 Jember
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, prasasti dan sebagainya.⁴⁴ Dokumen yang dikaji dalam penelitian dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen yang akan dicari oleh peneliti adalah dokumen yang membantu peneliti dalam melengkapi penelitian seperti foto-foto, buku, catatan, dan dokumen lain yang sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus peneliti.

E. Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis secara deskriptif dengan mengungkap fakta dan fenomena yang ada. Data tersebut dianalisis secara berulang setelah terkumpulnya data dengan berpedoman pada fakta, tujuan, serta keakuratan data melalui proses membaca, mempelajari, dan menelaah data melalui metode analisis data yang diungkapkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, 202

1. *Data Condensation* (Kondensasi data)

Data yang berhubungan dan berkaitan dengan strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa akan dipilih, difokuskan, disederhanakan berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi yang peneliti temukan. Data tersebut akan di seleksi, dianalisis, serta akan dideskripsikan melalui sebuah tulisan supaya data menjadi lebih kuat.

2. *Data Display*/Penyajian Data

Data yang telah melalui tahap kondensasi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, dan yang paling sering digunakan yakni dalam teks yang berbentuk naratif. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami yang terjadi, dan merencanakan apa langkah yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam merangkum dan mengakses hasil temuan di lapangan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan pada kegiatan strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMPN 3 Jember.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini peneliti akan menarik sebuah kesimpulan maupun melakukan sebuah verifikasi dari data yang telah disajikan bersama dengan data yang

kuat juga. Setelah itu, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya. Namun, dalam menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya tersebut peneliti dapat melakukan kegiatan lanjutan seperti perpanjangan waktu penelitian, melakukan triangulasi teknik maupun sumber, pedoman penelitian yang dapat digunakan sebagai alat bantu, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan fakta. Kesimpulan yang akan ditarik oleh peneliti dalam penelitian ini menjawab dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yakni mengenai strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMPN 3 Jember.

F. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini akan diuji melalui triangulasi yang akan dilakukan melalui 2 cara yakni triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi digunakan untuk mengecek kredibilitas data melalui berbagai data dan berbagai cara. Pertama, peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan mengecek data yang peneliti dapat melalui berbagai sumber untuk di analisis sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang nantinya akan dilakukan kesepakatan dari beberapa sumber tersebut. Selanjutnya, peneliti akan melakukan triangulasi teknik. Peneliti akan menguji data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda seperti data akan dikumpulkan oleh peneliti melalui kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka akan dicek kembali melalui teknik yang berbeda yakni teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila data yang diuji telah sama maka data yang diperoleh dapat dikatakan data yang kredibel. Namun, apabila data

yang diperoleh berbeda dari setiap sumber akan dilakukan diskusi yang lebih lanjut pada sumber tersebut.⁴⁵

G. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengurus perizinan, pengamatan awal, dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan nanti. Tahap ini diawali dengan mengajukan judul terlebih dahulu kepada Dosen Pembimbing Akademik yakni bapak Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd bersamaan dengan membuat latar belakang, fokus penelitian, metode penelitian serta referensi pendukung mengenai judul yang akan peneliti teliti. Kemudian peneliti akan mengirimkan judul yang telah mendapatkan persetujuan dari DPA untuk disetorkan Ketua Program Studi. Setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi, peneliti akan mendapatkan Dosen Pembimbing yang akan membimbing peneliti. Setelah itu peneliti mendownload surat-surat yang akan diberikan kepada Dosen Pembimbing peneliti yakni Bapak Fiqru Mafar, M.Ip. Langkah terakhir pada tahap ini adalah penyusunan proposal yang akan disusul dengan seminar proposal yang akan dilanjutkan dengan persiapan penelitian.

2. Tahap penelitian.

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan dengan mengamati fenomena yang sedang terjadi di perpustakaan SMPN 3

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369

Jember. Setelah itu peneliti mulai melakukan wawancara kepada informan yang menjadi subyek penelitian yakni Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan pemustaka. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan dan dokumentasi untuk menyempurnakan data yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung.

3. Tahap pasca penelitian

Setelah data diperoleh, peneliti akan melakukan tahap selanjutnya yakni mengelompokkan dan menganalisis data. Data yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian akan dikelompokkan, disajikan, dan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi hingga data tersebut akan disusun dalam bentuk laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Perpustakaan SMPN 3 Jember

SMP Negeri 3 Jember berdiri pada awalnya di tahun 1977 dengan menempati gedung milik SD Jokotole Kecamatan Kaliwates. SMP Negeri 3 Jember merupakan sekolah filial dari SLTP 2 Jember berdasarkan SK. Mendikbud No. 0253/O/1977 tanggal 15 Juli 1977 diresmikan menjadi SLTP 3 Jember berlokasi di Jalan Jawa No. 8 Jember. SMP Negeri 3 Jember tersebut menempati gedung baru yang di bangun oleh Pemerintah pusat dengan luas tanahnya 7.130 meter persegi. Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember sendiri berdiri diperkirakan sekitar tahun 1980an. Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember dalam beberapa tahun sempat berpindah lokasi selama 5 kali karena berbagai hal misalnya perluasan ruangan pada lantai 1 setelah itu pindah ke lantai 2 dan akhirnya kembali lagi ke lantai 1. Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember bekerja sama dengan perpustakaan daerah dan perpustakaan yang dimiliki oleh Universitas Jember. Selama beberapa periode terakhir perpustakaan SMP Negeri 3 Jember memiliki kepala perpustakaan seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1
Daftar Nama Kepala Perpustakaan SMP Negeri 3 Jember

No	Nama	Periode
1	2	3
1	Sri Supatmi, S.Pd	2000-2010
2	Rodiyah, S. Pd	2010-2016
3	Dra. Eko Suparwati	2016-2019
4	Rodiyah, S. Pd	2020-sekarang

Sumber Dokumentasi: Tata Usaha SMP Negeri 3 Jember

2. Visi dan Misi Perpustakaan SMPN 3 Jember

Adapun Visi dan Misi Perpustakaan SMPN 3 Jember:

a. Visi:

Mewujudkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar yang memiliki keunggulan dalam akademik, teknologi dan keterampilan

b. MISI:

- 1) Menumbuhkan/membangunkan minat serta minat baca warga sekolah lewat GSM (Gerakan Sepuluh menit Membaca).
- 2) Nonton bareng lewat TV/DVD.
- 3) Meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan melalui berbagai cara kerja sama dengan guru mata pelajaran.
- 4) Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan guna memenuhi kebutuhan warga sekolah.
- 5) Merintis penyelenggaraan e-Library (perpustakaan elektronik) untuk sekolah.

c. Letak Geografis Perpustakaan SMPN 3 Jember

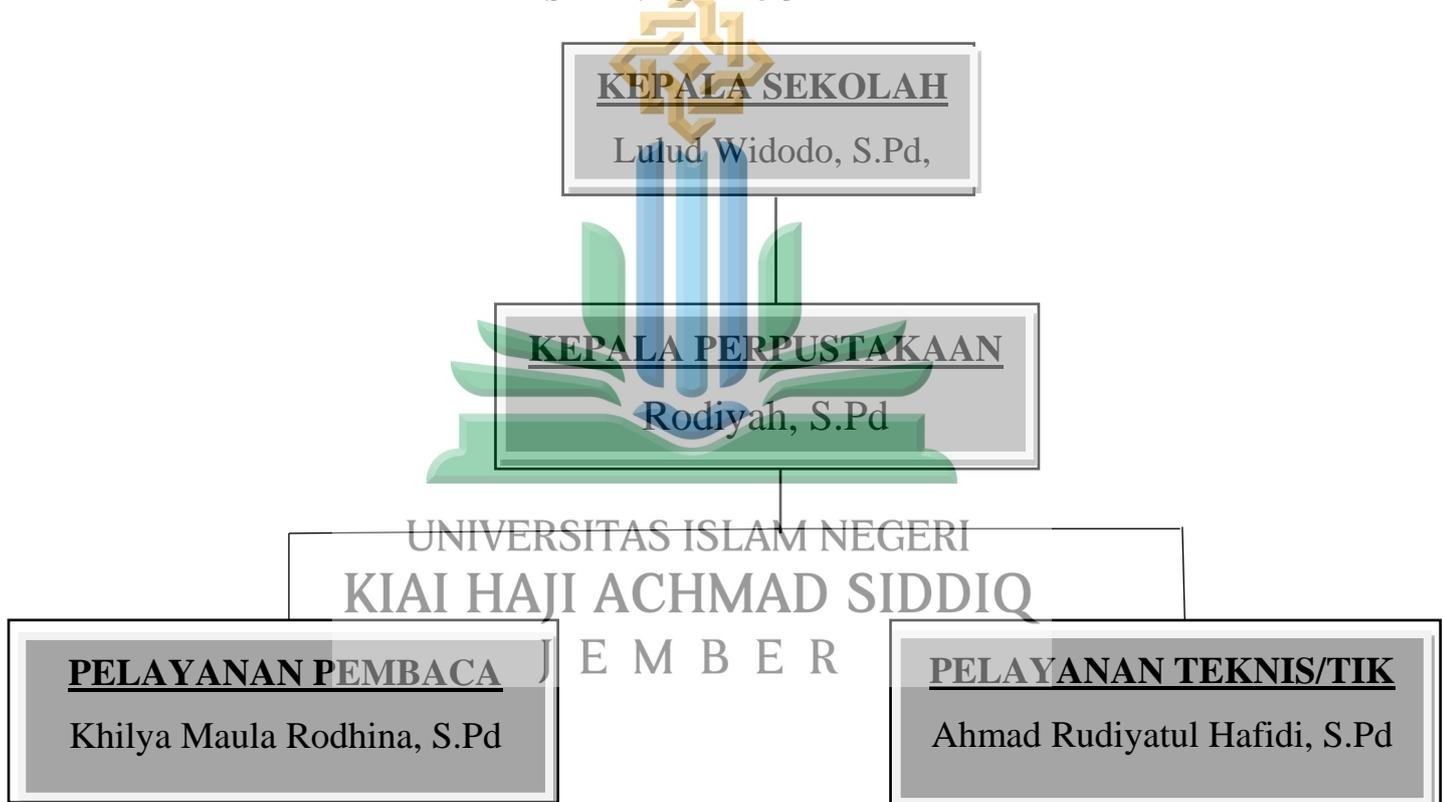
Perpustakaan SMPN 3 jember bertempat di Jalan Jawa nomor 8
Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten
Jember, 68121.

d. Struktur organisasi Perpustakaan SMPN 3 Jember

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PENGURUS PERPUSTAKAAN

SMP NEGERI 3 JEMBER



e. Tata Tertib Perpustakaan SMPN 3 Jember

1) Jam Kunjungan Perpustakaan

- a) Hari Senin-Kamis jam 07.00-12.30
- b) Hari Jumat Jam 07.00-10.45
- c) Hari Sabtu Jam 07.00-12.00

2) Syarat Anggota Perpustakaan

- a) Siswa-siswi SMP Negeri 3 Jember
- b) Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Jember

3) Syarat Membaca di Perpustakaan

- a) Peminjam harus menyerahkan kartu anggota pada petugas perpustakaan
- b) Buku yang dipinjam harus dipelihara dengan baik
- c) Buku yang dipinjam harus dikembalikan selambat-lambatnya 1 minggu setelah peminjaman

- d) Buku dapat diperpanjang bila ingin diperpanjang kembali
- e) Pengunjung dilarang membawa tas
- f) Pengunjung dilarang ramai dan bergurau

- g) Dilarang membuat kotoran

4) Sanksi-sanksi Perpustakaan

- a) Apabila setelah 1 minggu peminjam belum mengembalikan atau mendaftarkan bukti yang dipinjam maka akan dikenakan denda sebesar Rp. 500,-perhari.
- b) Apabila sampai satu bulan buku belum dikembalikan tanpa

alasan yang jelas, maka peminjam akan dikenakan sanksi administratif.

c) Apabila buku rusak atau hilang, peminjam harus mengganti dengan buku yang sama atau di sesuaikan.

5) Lain-lain

a) Ketentuan yang belum dicantumkan akan ditentukan kemudian hari.

6) Inventaris Perpustakaan SMPN 3 Jember

Tabel 4. 2

Inventaris yang ada di perpustakaan SMPN 3 Jember Tahun 2023

No.	Nama Barang	Jumlah
1	2	3
1	Komputer	20 Unit
2	Meja Baca Persegi enam	6 buah
3	Meja layanan sirkulasi	1 buah
4	Rak besi buku	4 model
5	Rak buku kayu	2 buah
6	Lemari buku kaca	3 buah
7	Kursi	36 buah
8	Printer	1 buah
9	AC	6 buah
10	Spanduk untuk tata tertib, slogan, visi, dan misi perpustakaan SMPN 3 Jember	4 buah
11	Tempat sampah	2 buah
12	Buku pengunjung	1 buah
13	Buku peminjaman	1 buah

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Jember

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa sempat terjadi penurunan kunjungan di perpustakaan SMPN 3 Jember. Penurunan kunjungan tersebut dikarenakan oleh beberapa kegiatan yang di adakan oleh sekolah. Menurut Ibu Khilya Maula Rodhina selaku pustakawan di Perpustakaan SMPN 3 Jember mengenai penurunan minat kunjung, yaitu:

“Setelah tata tertib tidak boleh membawa makanan diberlakukan, minat kunjung siswa memang sempat mengalami penurunan ditambah dengan saat itu disekolah ada kegiatan ujian akhir sekolah, kegiatan classmeeting, dan hampir menuju libur semester, namun setelah itu minat kunjung siswa mulai bertambah lagi.”⁴⁶

Maksud dari pernyataan ibu Khilya Maula Rodhina adalah minat kunjung siswa di perpustakaan sempat mengalami penurunan dikarenakan diadakannya beberapa kegiatan yang harus diikuti oleh siswa seperti Ujian Akhir Sekolah, *Classmeeting*, dan ditambah siswa juga akan menjalani libur semester. Namun, ketika awal semester kunjungan siswa sudah mulai meningkat lagi. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Kepala Perpustakaan SMPN 3 Jember yaitu Ibu Rodiah. Beliau mengatakan:

“Kunjungan siswa ke perpustakaan memang meningkat. Berhubung dengan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, jika pengunjung itu tidak dibatasi oleh jam waktu atau peraturan yang lain maka perpustakaan pastinya memiliki pengunjung yang sangat banyak. Namun, beberapa pengunjung bukan membaca dan meminjam melainkan hanya berteduh atau sekedar memanfaatkan fasilitas yang ada.”⁴⁷

⁴⁶ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

⁴⁷ Rodiah, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

Maksud pernyataan dari Kepala Perpustakaan adalah Perpustakaan SMPN 3 Jember memiliki fasilitas yang membuat siswa nyaman berkunjung ke perpustakaan itulah yang membuat kunjungan siswa meningkat. Namun perpustakaan tetap memiliki batasan untuk berkunjung dengan diadakannya tata tertib atau peraturan perpustakaan. Karena jika tidak dibatasi maka kunjungan akan sangat banyak. Sayangnya dengan tingginya tersebut ada beberapa siswa yang hanya berteduh atau singgah bukan membaca atau meminjam.

Ibu Khilya Maula Rodhina juga berpendapat bahwa:

“perpustakaan memiliki suasana yang nyaman sehingga pemustaka sering berkunjung kembali ke perpustakaan baik per kelompok maupun per individu. Mereka memanfaatkan apa saja yang ada di perpustakaan baik koleksi, fasilitas, maupun hal yang membuat mereka tertarik. Mereka juga memiliki ketertarikan berbeda-beda, ada yang tertarik dengan komik, ensiklopedia, ada yang senang berdiskusi, dan hal lain yang membuat mereka senang berkunjung ke perpustakaan.”⁴⁸
Hal serupa juga dikatakan oleh pemustaka yang penulis wawancarai

mengenai hal yang membuat mereka tertarik, senang, dan konsisten untuk berkunjung ke perpustakaan. Mereka berpendapat bahwa:

“Kalau dari saya sendiri sih kak sebagai siswa, ada hal yang saya sukai di perpustakaan seperti koleksi. Karena saya menyukai koleksi fiksi seperti komik, jadi saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca komik di perpustakaan. bukan hanya itu sih kak, pastinya fasilitas di perpustakaan juga yang menambah minat saya untuk baca buku di perpustakaan.”⁴⁹

“hal menarik yang membuat saya berkunjung ke perpustakaan sih yang pertama karena fasilitasnya yang buat kita itu nyaman di perpustakaan. lalu, ada pelayanan dari pustakawan yang ramah, dan mungkin dari koleksinya juga. Karena saya suka baca koleksi-koleksi fiksi juga, dan disini lumayan banyak koleksinya.”⁵⁰

⁴⁸ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

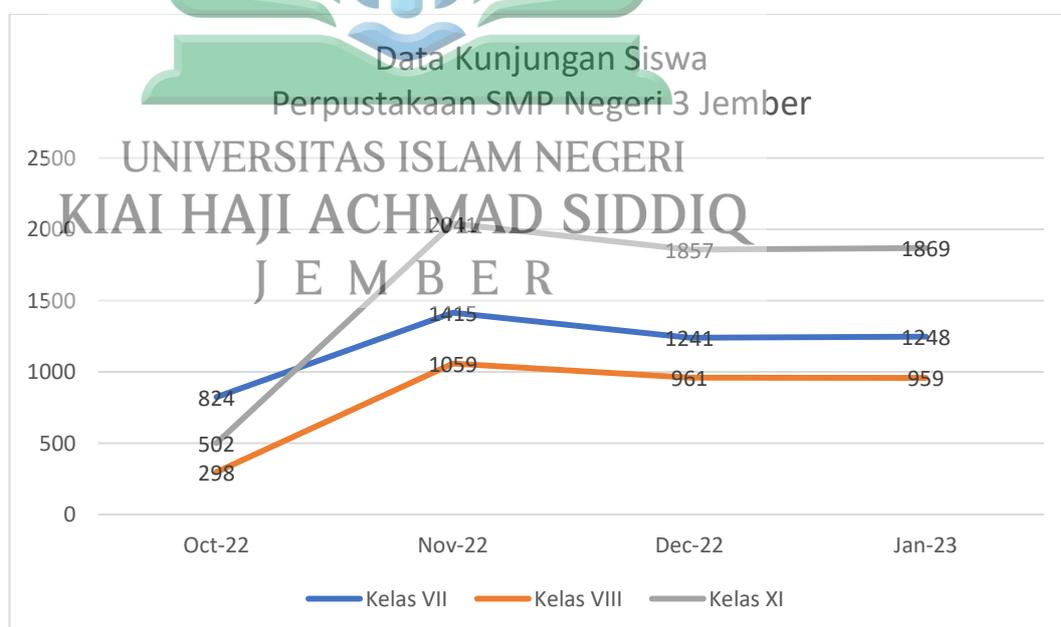
⁴⁹ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁵⁰ Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

“yang membuat saya sering datang ke perpustakaan itu kak koleksi dan fasilitasnya. Selain koleksi yang banyak, fasilitasnya itu yang bikin betah, dan saya juga sering mengerjakan tugas disana”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka, penulis dapat menyimpulkan bahwa memang perpustakaan SMPN 3 Jember ini memiliki fasilitas yang membuat siswa nyaman, pelayanan yang baik, serta koleksi yang dapat menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. hal tersebut juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan bahwa meski sempat mengalami penurunan kunjungan, perpustakaan SMPN 3 Jember ini bisa untuk menaikkan lagi kunjungan siswa ke Perpustakaan.

Berikut data kunjungan yang menunjukkan terjadinya penurunan kunjungan pada bulan Desember dan kenaikan pada bulan Januari di perpustakaan SMPN 3 Jember:



Gambar 4. 2
Grafik Kunjungan Siswa bulan Oktober-Januari

⁵¹ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis menemukan bahwa pada bulan Desember pihak sekolah memang sedang diadakan Ujian Akhir Semester, dan *Classmeeting* yang nantinya akan dilanjut dengan libur akhir semester. Dan pada bulan Januari peneliti melihat ada peningkatan kunjungan ke perpustakaan. hal tersebut memang didukung dengan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan seperti ruangan yang dingin, ruang yang luas, dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan kedua informan, hasil observasi, dan grafik kunjungan yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat kunjung siswa di perpustakaan SMPN 3 Jember sempat mengalami penurunan tepatnya pada bulan Desember dikarenakan diadakannya kegiatan seperti Ujian Akhir Semester, *Classmeeting*, dan mendekati libur akhir semester. Namun, meski sempat terjadi penurunan, kunjungan siswa ke perpustakaan mengalami kenaikan lagi pada bulan Januari. Kenaikan tersebut dikarenakan dengan fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan yang membuat siswa ingin berkunjung ke perpustakaan.

Kunjungan siswa ke perpustakaan pasti tak luput dari strategi yang telah dijalankan oleh perpustakaan. Strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember dalam minat kunjung melalui tiga tahap yakni Perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi.

1. Perumusan strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

Tahapan awal yang dilakukan sebelum menerapkan strategi dalam

meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan adalah Perumusan. Strategi tersebut dirumuskan melalui tahapan penyusunan visi misi, tujuan strategi, dan penetapan strategi.

a. Penyusunan visi misi

Visi dan misi perpustakaan dirumuskan oleh semua pihak yang ada disekolah. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari waka kurikulum:

“perumusan visi dan misi perpustakaan itu melibatkan semua pihak tentunya, baik dari pihak perpustakaan, kepala sekolah, guru-guru, dan semua pihak.”⁵²

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan kepala perpustakaan.

“visi dan misi perpustakaan disusun oleh pihak perpustakaan sekolah bersama dengan kepala sekolah dan semua pihak yang ada disekolah.”⁵³

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa proses penyusunan visi dan misi perpustakaan sekolah melibatkan semua pihak yang ada di lembaga baik perpustakaan, kepala sekolah, guru-guru hingga staf sekolah.

b. Tujuan

Strategi yang akan di implementasikan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa pasti memiliki tujuan tersendiri.

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan kepala perpustakaan.

“Setiap strategi yang telah disusun pasti memiliki tujuan

⁵² Rahayuningsih, diwawancarai oleh Penulis, 05 Juni 2023

⁵³ Rodiah, diwawancarai oleh Penulis, 13 Maret 2023

tersendiri. strategi yang disusun oleh perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. penentuan tujuan pastinya ditentukan oleh pihak perpustakaan yang tetap diawasi dan dikontrol oleh pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah.”⁵⁴

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan pustakawan:

“tujuan dari strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan itu pastinya untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. tujuan tersebut ditetapkan oleh perpustakaan. namun kepala sekolah pastinya mengetahui hal tersebut.”⁵⁵

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa setiap strategi yang dijalankan oleh perpustakaan pasti memiliki tujuan. Tujuan tersebut tentunya tetap ditentukan oleh pihak perpustakaan, dan diketahui oleh kepala sekolah.

c. Penetapan strategi

Strategi yang telah disusun oleh perpustakaan akan ditetapkan untuk di implementasikan. Penetapan strategi tersebut melibatkan pihak perpustakaan yang tetap diawasi oleh kepala sekolah tentunya. Ada beberapa strategi yang ditetapkan oleh perpustakaan khususnya dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Hal tersebut disampaikan oleh kepala perpustakaan.

“Ada beberapa strategi yang ditetapkan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan. strategi tersebut seperti pengembangan perpustakaan elektronik yang menggunakan aplikasi *Slims*, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka,

⁵⁴ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

⁵⁵ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.”⁵⁶

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari pustakawan.

“strategi yang telah dirumuskan tadi ditetapkan untuk dilaksanakan. Ada beberapa strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan seperti pengembangan perpustakaan elektronik, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran. Strategi tersebut telah ditetapkan oleh perpustakaan di bawah pengawasan dari kepala sekolah”⁵⁷

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan melalui pengawasan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Strategi tersebut adalah pengembangan perpustakaan elektronik melalui aplikasi Slims, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di

⁵⁶ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁵⁷ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

perpustakaan melalui guru mata pelajaran.”⁵⁸

2. Implementasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

a. Program

Strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan melalui beberapa program seperti pengembangan perpustakaan elektronik, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

1) Mengembangkan perpustakaan elektronik. Ibu Rodiah selaku kepala perpustakaan SMPN 3 Jember mengatakan:

“SMPN 3 Jember mengembangkan perpustakaan elektronik dalam salah satu strateginya dalam meningkatkan kunjungan siswa dengan *Slims*. Adanya perpustakaan elektronik ini dapat mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi apa pun. Namun adanya konsleting listrik jadi belum bisa digunakan dan perpustakaan belum memiliki tenaga perpustakaan yang *Stand By* di perpustakaan untuk mengoordinir *e-library* tersebut.”⁵⁹

⁵⁸ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁵⁹ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Khilya Maula Rodhina selaku pustakawan:

“belakangan ini perpustakaan memang mengalami konsleting listrik yang membuat komputer di perpustakaan belum bisa digunakan kembali. Hal tersebut berdampak pada perpustakaan elektronik yang tidak bisa digunakan juga. Namun, meski mengalami konsleting listrik perpustakaan SMPN 3 Jember sependengar saya memang pernah mengembangkan atau menjalankan perpustakaan elektronik. Kalau tidak salah menggunakan aplikasi Slims.”⁶⁰

Selain melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan, penulis juga melakukan wawancara dengan tiga pemustaka yakni Melinda, Rama Juang, dan Cahaya Laura.

“perpustakaan elektronik yang telah dijalankan oleh perpustakaan memang mempermudah kami selaku siswa untuk mencari buku yang kami baca, namun sayang perpustakaan elektronik belum dijalankan lagi.”⁶¹

“saya sebagai pengunjung kak berharap semoga perpustakaan dapat mengelola kembali perpustakaan elektronik untuk mempermudah kita sebagai pengunjung dalam menemukan buku ataupun informasi yang akan kita butuhkan kapan pun dan di mana pun kak.”⁶²

“saya memang pernah mendengar kak mengenai mengenai perpustakaan elektronik yang dijalankan oleh perpustakaan. namun saya belum merasakannya. Semoga perpustakaan bisa menjalankan lagi perpustakaan elektronik untuk mempermudah kami sebagai siswa kak apalagi sekarang kan kemana-mana pegang gadget dan saya pikir perpustakaan elektronik memiliki dampak yang baik untuk mempermudah kami sebagai siswa ketika mencari referensi atau informasi yang kami perlukan.”⁶³

⁶⁰ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, 14 Maret 2023

⁶¹ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁶² Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁶³ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Maret 2023

Penulis dalam observasinya menemukan bahwa perpustakaan SMPN 3 Jember ini memang sempat menggunakan *digital library*. Namun, perpustakaan elektronik tersebut memang saat ini belum dijalankan lagi karena beberapa alasan seperti kurangnya tenaga perpustakaan yang selalu *stand by* di perpustakaan yang ditambah dengan konsleting listrik yang menyebabkan komputer di perpustakaan tidak bisa digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan dan hasil observasi, penulis memang menemukan adanya konsleting listrik di perpustakaan yang menyebabkan komputer belum bisa digunakan. Dan penulis memang menemukan adanya perpustakaan elektronik yang pernah dijalankan oleh perpustakaan di *website* SMPN 3 Jember seperti halnya yang tertera pada gambar 4.1 dibawah.



Gambar 4. 3
Digital Library yang ada di *website* SMPN 3 Jember

- 2) Pemberian hadiah bagi pengunjung, pembaca, dan peminjam teraktif setiap semester. Pemberian hadiah yang diberikan kepada

pengunjung menurut ibu Rodiah:

“Pemberian *reward* atau hadiah memang menjadi salah satu strategi ya yang dapat dilakukan untuk menarik kunjungan siswa ke perpustakaan. bukan hanya berkunjung, perpustakaan memberikan hadiah juga kepada siswa yang membaca dan meminjam teraktif di perpustakaan. Hadiah biasanya diberikan setiap semester. Biasanya hadiah dapat berupa snack ataupun buku.”⁶⁴

Hal serupa dikatakan oleh ibu Khilya Maula Rodhina mengenai pemberian hadiah kepada pengunjung:

“pemberian *reward* atau hadiah memang diberikan satu semester sekali oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. apalagi hadiahnya menarik sekali, dan saya yakin hal tersebut dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.”⁶⁵

Setelah melakukan wawancara bersama kepala perpustakaan dan pustakawan. Penulis melakukan wawancara bersama tiga pemustaka mengenai hal tersebut:

“Menurut saya kak pemberian hadiah kepada siswa ini bagus. Dengan adanya pemberian hadiah ini membuat kita tambah semangat untuk ke perpustakaan untuk membaca buku. Jadinya kan selain memang tujuannya buat berkunjung ataupun meminjam buku, saya juga ingin di apresiasi juga dengan sering berkunjung dan meminjam buku kak.”⁶⁶

“saya memang pernah mendengar adanya pemberian hadiah ini kak. Dan jika masih berjalan semoga dengan adanya hadiah yang diberikan perpustakaan ke siswa itu dapat menjadikan kita semakin aktif ini ke perpustakaan meskipun hanya berkunjung.”⁶⁷

“semoga dengan adanya pemberian hadiah ini memang bermanfaat kak untuk siswa. karena saya sendiri merasa

⁶⁴ Rodiah, , diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁶⁵ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

⁶⁶ Melinda, , diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁶⁷ Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

diapresiasi berkat kunjungan saya ke perpustakaan jika nantinya menjadi pengunjung, pembaca, atau peminjam aktif ini diberikan hadiah.”⁶⁸

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah penulis memang belum menemukan bahwa strategi tersebut dilaksanakan dalam semester ini. Namun, pemberian hadiah kepada pengunjung perpustakaan ini juga memang disinggung langsung oleh kepala sekolah ketika kegiatan *morning info* berlangsung. Hal tersebut memperkuat pendapat dari kepala perpustakaan mengenai adanya program pemberian hadiah yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa.



Gambar 4. 4
Kegiatan *Morning Info* SMPN 3 Jember

Berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti pada gambar 4.4 mengenai program pemberian hadiah kepada pengunjung perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa memang pemberian hadiah ini memang menjadi salah satu strategi

⁶⁸ Cahaya Laura, , diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

bagi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa yang terbukti dengan data kunjungan dan data sirkulasi yang ada. Pemberian hadiah ini juga dapat dikatakan sebagai apresiasi yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa yang aktif berkunjung ke perpustakaan baik untuk membaca, meminjam, atau hanya berkunjung saja.

- 3) Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.

Ibu Rodiah selaku kepala perpustakaan mengatakan bahwa: “Sebenarnya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka itu ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Pertama, terkadang perpustakaan sekolah itu mendapatkan hibah buku dari beberapa pihak seperti Bank Indonesia, Bank Mandiri, mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL, dan pihak-pihak yang lain. Kedua, perpustakaan sendiri memiliki anggaran yang dikhususkan untuk perpustakaan.”⁶⁹

Begitu pula dengan pendapat yang diberikan oleh ibu KHILYA MAULA RODHINA, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Beliau mengatakan:

“Koleksi yang ada di perpustakaan saat ini memang sudah lumayan banyak. Namun terkadang ada beberapa pengunjung yang menanyakan beberapa koleksi seperti Komik yang belum di Update. Jadi memang perlu dilakukan penambahan koleksi untuk menambah minat siswa untuk berkunjung.”⁷⁰

Berkaitan dengan penambahan koleksi tersebut, ketiga pemustaka yang penulis wawancarai mengatakan:

⁶⁹ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁷⁰ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

“Koleksi yang ada di perpustakaan memang lumayan banyak kak. Namun, menurut saya lebih di tingkatkan lagi ke koleksi buku yang lagi rame seperti buku fiksi agar siswa tertarik membaca buku ke perpustakaan.”⁷¹

“Berhubung saya suka membaca ensiklopedia, hendaknya dilakukan update koleksi demi meningkatkan minat siswa untuk berkunjung. Kan ketika siswa merasa puas dan senang akan koleksi yang dimiliki perpustakaan terutama seperti adanya koleksi baru kan siswa bisa sering berkunjung dan membaca maupun meminjam di perpustakaan.”⁷²

“Menurut saya kak, koleksi di perpustakaan itu mungkin bisa ditambah untuk buku fiksi, buku cerita dan lain-lain supaya siswa lebih bersemangat berkunjung ke perpustakaan.”⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang didukung oleh data koleksi yang ada di perpustakaan SMPN 3 Jember dapat penulis temukan bahwa adanya koleksi yang ada di perpustakaan tidak sedikit yakni jika melihat dari penomoran buku induk koleksi buku berjumlah 65356 buku yang terdiri buku paket, buku fiksi non fiksi, buku ensiklopedia, referensi guru, dan koleksi lain yang mendukung pembelajaran.⁷⁴ Namun penulis juga menemukan bahwa dalam data pinjaman beberapa waktu terakhir yang paling sering dipinjam oleh siswa memang koleksi fiksi. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan siswa minat akan koleksi fiksi sehingga perlu diadakannya penambahan koleksi bagi

⁷¹ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁷² Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁷³ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁷⁴ Observasi di SMPN 3 Jember 14 Maret 2023

perpustakaan terutama koleksi-koleksi yang diminati oleh siswa seperti halnya koleksi fiksi.

No	Judul Buku	Peny. Buku	Tgl. Pinjam	Tgl. Pengembalian
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20

Gambar 4. 5
Data Sirkulasi perpustakaan di bulan Februari

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan didukung oleh dokumentasi yang didapat oleh penulis temukan (lihat di lampiran bagian dokumentasi) dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan sudah cukup banyak. Namun mengingat ada beberapa koleksi fiksi yang ada versi terbaru dan siswa menikmatinya memang perlu dilakukan penambahan koleksi oleh perpustakaan. Ketika koleksi telah memenuhi kebutuhan dari pemustaka, pemustaka akan lebih menghemat waktu di perpustakaan karena ia menemukan apa yang ia cari dan akan tertarik untuk sering berkunjung ke perpustakaan.

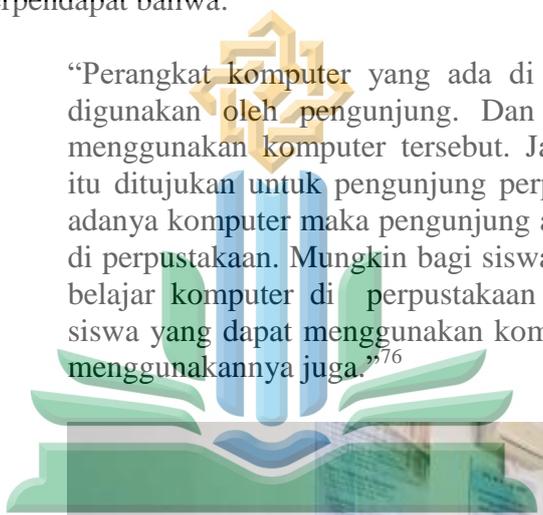
- 4) Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa.

Hasil wawancara penulis dengan ibu Rodiah, beliau mengatakan:

“Perangkat komputer yang ada di perpustakaan itu dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Namun, kembali lagi konsleting listrik yang menyebabkan komputer belum bisa digunakan lagi. Karena untuk membenahi konsleting tersebut itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar.”⁷⁵

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Khilya Maula Rodhina berpendapat bahwa:

“Perangkat komputer yang ada di perpustakaan itu bisa digunakan oleh pengunjung. Dan ada guru juga yang menggunakan komputer tersebut. Jadi memang komputer itu ditujukan untuk pengunjung perpustakaan. dan dengan adanya komputer maka pengunjung akan lebih dimudahkan di perpustakaan. Mungkin bagi siswa, ketika ada yang mau belajar komputer di perpustakaan juga bisa. Tak hanya siswa yang dapat menggunakan komputer, guru juga dapat menggunakannya juga.”⁷⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 4. 6
Perangkat komputer yang disediakan oleh perpustakaan

⁷⁵ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁷⁶ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

Adanya perangkat komputer yang disediakan oleh perpustakaan direspons oleh pemustaka, seperti dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk penyediaan komputer ini juga bagus kak agar siswa yang ingin belajar menggunakan komputer bisa menggunakan komputer yang di sediakan. Misalnya ketika belajar TIK terus mau praktikkan apa yang sudah diajarkan mungkin bisa ke perpustakaan kak.”⁷⁷

“Komputer yang disediakan oleh perpustakaan itu dapat dimanfaatkan ketika kita ingin belajar lebih lagi mengenai informatika secara mandiri maupun bersama guru selain saat mata pelajaran TIK.”⁷⁸

“Menurut saya komputer yang disediakan oleh perpustakaan itu memang bermanfaat bagi pengunjung kak misal dalam mengerjakan tugas atau belajar akan penggunaan komputer itu sendiri kak.”⁷⁹

Dari observasi yang penulis lakukan, ditemukan bahwa sebelum terjadinya konsleting listrik komputer yang ada di perpustakaan itu bisa digunakan oleh siapa saja seperti halnya yang ada pada gambar 4.5 di atas dimana seseorang guru menggunakan perangkat komputer tersebut untuk mengunggah nilai siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang didukung oleh dokumentasi yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa adanya penyediaan komputer oleh perpustakaan ini memang memiliki dampak yang baik bagi siswa atau guru. Komputer juga bisa bermanfaat sebagai sarana bagi siswa untuk belajar atau

⁷⁷ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁷⁸ Rama Juang b A.P. , diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁷⁹ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

mencari referensi melalui komputer tersebut. Selain itu, guru memang dapat menggunakan komputer tersebut baik untuk kepentingan pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.

- 5) Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut.

Perpustakaan SMPN 3 Jember memberikan ruang baca yang nyaman kepada pemustaka sebagaimana yang telah diutarakan oleh ibu Rodiah pada wawancaranya yaitu:

“Perpustakaan ini kan memiliki ruangan baca yang luas dengan meja kursi yang sedemikian rupa ditambah dengan fasilitas tambahan lain seperti AC yang membuat siswa semakin nyaman untuk berkunjung maupun membaca buku.”⁸⁰

Hal serupa dikatakan oleh ibu Khilya Maula Rodhina, beliau mengatakan:

“Ruang baca yang dimiliki perpustakaan itu bagus ditambah dengan meja dan kursi yang ada. Meja baca di perpustakaan ini berbentuk segi enam atau heksagonal untuk mempermudah siswa ketika ingin membaca dan berdiskusi. Selain itu mungkin ditambah dengan ada fasilitas lain seperti AC yang membuat ruangan sejuk dan nyaman yang akhirnya dapat menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.”⁸¹

⁸⁰ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁸¹ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023



Gambar 4. 7
Ruang Baca Perpustakaan SMPN 3 Jember

Selain melakukan wawancara kepada kepala perpustakaan dan pustakawan, peneliti juga mewawancarai 3 orang pemustaka.

Mereka menyampaikan bahwa:

“Menurut saya kak ruang baca yang ada di perpustakaan itu sudah membuat saya betah di perpustakaan. selain ruangannya yang luas suasana di perpustakaan itu sejuk dan nyaman apalagi digunakan untuk membaca.”⁸²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
“Sebenarnya untuk ruang baca yang sekarang sudah bagus kak, namun saya ingin menyarankan untuk memiliki meja lesehan karena meja baca yang sekarang itu tinggi menurut saya.”⁸³

“Menurut saya kak ruang baca ini sudah bagus dan dibuat untuk membaca itu enak. Tata letaknya juga bagus, suasananya nyaman, dan ruangannya luas. Hal itu mungkin yang menjadi beberapa alasan saya untuk mengunjungi perpustakaan.”⁸⁴

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, ditemukan bahwa memang benar perpustakaan SMPN 3 Jember memiliki

⁸² Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁸³ Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁸⁴ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

ruangan baca dan ruang koleksi yang luasnya 25*8 m². Selain itu, perpustakaan juga didukung oleh 6 meja baca berbentuk heksagonal seperti yang tertera pada gambar 4.6 di atas, dan ditambah dengan adanya fasilitas tambahan lainnya seperti AC dapat menciptakan kesejukan sehingga suasana di perpustakaan menjadi nyaman bagi pemustakanya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan didukung dengan dokumentasi yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa penulis memang melihat bahwa suasana, ruangan, dan ruang baca itu sangat sejuk dan nyaman sehingga siswa itu betah di perpustakaan. Hal tersebut juga memang dapat dilihat dari pengunjung harian perpustakaan yang jumlahnya tidak sedikit (data dapat dilihat pada lampiran bagian dokumentasi).

- 6) Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama kepala perpustakaan adalah:

“selain beberapa strategi yang sudah saya sebutkan, strategi selanjutnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah siswa untuk mengakses perpustakaan. baik dari pustakawan yang melayani dan membantu pemustaka selama di perpustakaan, penyediaan gedung dan sarana prasarana yang dapat digunakan oleh siapa pun yang berkunjung ke perpustakaan.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama pustakawan adalah:

“Fasilitas yang ada di perpustakaan ini dapat dikatakan bisa memuaskan pemustakanya. Baik dari alat tulis, mesin

⁸⁵ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

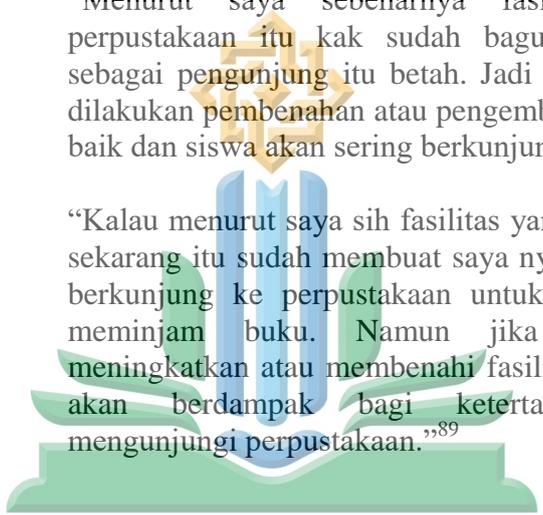
komputer, dan kebutuhan pemustaka yang lain. meskipun komputer masih mengalami konsleting tapi hal itu tak mempengaruhi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.”⁸⁶

Hal senada juga dituturkan oleh ketiga pemustaka yang penulis wawancarai, mereka mengatakan:

“Menurut saya kak untuk fasilitas di perpustakaan di perindah semenarik mungkin agar siswa yang ingin membaca merasa senang dan ingin membaca buku di perpustakaan terus.”⁸⁷

“Menurut saya sebenarnya fasilitas yang ada di perpustakaan itu kak sudah bagus dan membuat kita sebagai pengunjung itu betah. Jadi ya jika memang perlu dilakukan pembenahan atau pengembangan pasti akan lebih baik dan siswa akan sering berkunjung ke perpustakaan.”⁸⁸

“Kalau menurut saya sih fasilitas yang ada di perpustakaan sekarang itu sudah membuat saya nyaman dan betah untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku atau meminjam buku. Namun jika perpustakaan mau meningkatkan atau membenahi fasilitas yang ada mungkin akan berdampak bagi ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan.”⁸⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

⁸⁷ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁸⁸ Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁸⁹ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023



Gambar 4. 8

Fasilitas berupa koleksi yang ada di Perpustakaan SMPN 3 Jember



Gambar 4. 9

Pustakawan Perpustakaan SMPN 3 Jember

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, ditemukan bahwa memang benar perpustakaan telah menyediakan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka ketika berkunjung di perpustakaan. fasilitas tersebut dapat berupa beberapa hal seperti halnya adanya tenaga perpustakaan yang

membantu pemustaka dalam memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan seperti layanan referensi dan layanan lainnya. Selain tenaga perpustakaan, fasilitas lain seperti koleksi, gedung, sarana dan prasarana lainnya yang dapat membuat pemustaka mudah dan nyaman ketika memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan didukung oleh dokumentasi yang diperoleh, dapat penulis simpulkan memang penulis mengetahui bahwa perpustakaan SMPN 3 Jember ini memberikan fasilitas yang nyaman kepada siswanya. Meskipun terdapat sebuah kendala, itu tak menyurutkan semangat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

- 7) Mengarahkan pada kelas yang memiliki jadwal kosong untuk belajar di perpustakaan. hal tersebut didukung dengan pernyataan dari kepala perpustakaan Ibu Rodiah. Beliau mengatakan:

“Strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan itu dapat dilakukan dengan banyak upaya. Salah satunya dengan mengajak kelas yang kosong untuk berkunjung ke perpustakaan. Jadi, kelas kosong yang tidak memiliki tugas dari guru itu diajak ke perpustakaan untuk membaca atau mencari referensi terkait mata pelajaran yang ia pelajari.”⁹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Khilya Maula

Rodhina. Beliau mengatakan:

“strategi ini tak selalu diterapkan, karena memang biasanya ketika kelas kosong itu ada tugas yang telah diberikan oleh guru. Namun, ketika memang tidak ada tugas atau tugas

⁹⁰ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

telah selesai dikerjakan, maka jika dimungkinkan siswa akan diajak ke perpustakaan.”⁹¹



Gambar 4. 10

Kelas 9G yang diarahkan untuk belajar ke perpustakaan

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis temukan, peneliti mengetahui bahwa ketika ada jam pembelajaran yang kosong memang guru tersebut memberikan tugas kepada siswanya. Namun, ketika dimungkinkan atau tugas telah selesai dikerjakan dan kelas tidak memiliki kegiatan, maka akan diarahkan ke perpustakaan. Hasil wawancara yang didapat oleh penulis dapat disimpulkan bahwa mengajak kelas yang kosong ke perpustakaan memang menjadi salah satu upaya perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa.

- 8) Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Ibu Rodiah selaku kepala perpustakaan dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

⁹¹ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

“Untuk mengupayakan peningkatan kunjungan siswa, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memberikan arahan atau tugas kepada siswa untuk menemukan berbagai referensi yang dapat digunakan olehnya dalam pembelajaran.”⁹²

Ibu Khilya Maula Rodhina juga dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Saya selaku pustakawan dan guru mata pelajaran juga beberapa kali mengajak siswa untuk mencari atau menemukan referensi terkait mata pelajaran yang ia pelajari di perpustakaan, hal tersebut dilakukan memang dilakukan untuk mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan apa yang telah disediakan oleh perpustakaan.”⁹³

Berkaitan dengan pengarahan yang dilakukan oleh guru untuk mencari referensi di perpustakaan, penulis melakukan wawancara bersama pemustaka. Mereka mengatakan bahwa:

“kalau untuk mencari referensi di perpustakaan untuk memenuhi tugas memang ada guru yang melakukan itu kak. Dan memang itu bisa jadi salah satu alasan sih kak untuk kita berkunjung ke perpustakaan. kadang ketika mau meminjam buku dan itu sudah dipinjam ya saya berkunjung ke perpustakaan itu untuk mengerjakan tugas atau mencari referensi.”⁹⁴

“menurut saya, ketika guru menyuruh siswanya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi itu bagus kak. Karena dengan itu mau tidak mau kita harus pergi ke perpustakaan dan dalam memenuhi tugas yang diberikan guru.”⁹⁵

“menurut saya, hal tersebut memberikan efek positif kak kepada saya. supaya saya sering berkunjung ke perpustakaan baik untuk memenuhi tugas ataupun mencari referensi lain.”⁹⁶

⁹² Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 Maret 2023

⁹³ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2023

⁹⁴ Rama Juang A.P., diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁹⁵ Melinda, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁹⁶ Cahaya Laura, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023



Gambar 4. 11
Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru di perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa guru juga terkadang mengarahkan siswanya untuk menemukan referensi di perpustakaan baik dalam memenuhi tugas atau membantu memberikan motivasi kepada siswa agar berkunjung ke perpustakaan. pemberian motivasi atau ajakan ke perpustakaan ini membantu perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan, dan memaksimalkan apa yang perpustakaan miliki untuk diberikan kepada siswa.

Pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan sempat mengalami kendala. Hal tersebut dikatakan oleh ibu Rodiah selaku kepala perpustakaan dalam wawancaranya:

“Dalam menjalankan strategi yang dijalankan memang ada kendala yang dialami seperti terjadinya konsleting listrik yang membuat komputer tidak bisa digunakan, kurangnya tenaga perpustakaan yang menetap di perpustakaan, dan sekarang kan siswa itu kemana-mana pegang gadget yang didalamnya juga sudah ada berbagai referensi dan mungkin ada *e-book* yang dapat mereka akses kapan pun dan dimanapun.”⁹⁷

Berkaitan dengan kendala yang dialami perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa, ibu Khilya Maula Rodhina berpendapat bahwa:

“Ada beberapa kendala yang dialami. Pertama, memang konsleting listrik yang menyebabkan komputer tidak bisa digunakan. Kedua, adanya koleksi yang perlu di update seperti koleksi fiksi yang ada. Ketiga, berhubung belum ada tenaga perpustakaan yang menetap dan perpustakaan belum memiliki jadwal khusus untuk melakukan promosi perpustakaan.”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penulis memang menemukan bahwa memang belum adanya tenaga perpustakaan yang benar-benar menetap di perpustakaan, beberapa koleksi yang diminati siswa memang masih belum di *update* oleh perpustakaan, konsleting listrik yang membuat komputer tidak bisa digunakan, dan kemudahan bagi siswa dalam mengakses *e-book* dan referensi yang ada di *gadget* mereka kapan pun dan dimana pun mereka suka.

b. Anggaran

Pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember pastinya didukung oleh anggaran. Hal tersebut

⁹⁷ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2023

⁹⁸ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 Maret 2023

didukung dengan pernyataan kepala perpustakaan:

“pihak sekolah memberikan anggaran kepada perpustakaan dalam mendukung penerapan strategi tersebut. Namun tidak semua strategi menggunakan anggaran yang diberikan oleh pihak sekolah. Anggaran yang digunakan seperti untuk fasilitas yang ada di perpustakaan, beberapa waktu lalu perpustakaan membeli alat untuk mendukung pengembangan Slims namun alat tersebut tidak bisa digunakan karena konsleting listrik.”⁹⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh pustakawan, beliau menyampaikan:

“ada beberapa strategi yang memang menggunakan anggaran dari pihak sekolah, dan ada beberapa strategi yang belum menggunakan anggaran dari pihak sekolah.”¹⁰⁰

Berdasarkan kedua pernyataan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pihak sekolah mendukung pelaksanaan strategi yang ditetapkan oleh perpustakaan. Namun, tidak semua anggaran yang diberikan itu telah digunakan oleh pihak perpustakaan. Ada beberapa strategi yang belum menggunakan anggaran tersebut.

c. Prosedur

Prosedur yang akan digunakan dalam pelaksanaan strategi tersebut oleh perpustakaan berada di bawah naungan pengawasan kepala sekolah. Hal tersebut didukung dengan pernyataan oleh kepala perpustakaan.

“setiap langkah-langkah yang akan dijalankan oleh perpustakaan dalam menerapkan strategi peningkatan minat kunjung siswa pastinya di bawah pengawasan kepala sekolah.”¹⁰¹

⁹⁹ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Maret 2023

¹⁰⁰ Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

¹⁰¹ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari pustakawan:

“strategi yang dijalankan oleh perpustakaan pastinya memiliki prosedurnya masing-masing, dan hal tersebut tentunya berada di bawah pengawasan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga ini.”¹⁰²

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, peneliti dapat simpulkan bahwa dalam melaksanakan strategi yang dijalankan perpustakaan tetap berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan dengan pengawasan kepala sekolah.

3. Evaluasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

Strategi yang dijalankan oleh perpustakaan sekolah akan dievaluasi oleh pelaksana yang didampingi oleh kepala sekolah. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari waka akademik, beliau menyatakan bahwa:

“kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga ini tentunya turut mengevaluasi semua hal yang ada di sekolah, salah satunya perpustakaan kepala sekolah juga turut mengevaluasi mengenai pelaksanaan yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Kinerja dari perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan juga sudah baik didukung dengan perpustakaan sekolah yang ramai kunjungan setiap harinya.”¹⁰³

Hal senada juga dituturkan oleh kepala perpustakaan, beliau menyampaikan:

“ada beberapa hal yang perlu dievaluasi mengenai pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh perpustakaan, seperti konsleting listrik yang kemudian membuat jaringan di perpustakaan belum bisa digunakan, minat kunjung siswa yang tinggi namun terkadang hanya berkunjung dan memanfaatkan fasilitas saja, dan selebihnya

¹⁰² Khilya Maula Rodhina, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Juni 2023

¹⁰³ Rahayuningsih, diwawancarai oleh penulis, 5 Juni 2023

sudah baik. Karena ada beberapa strategi yang dilaksanakan secara fleksibel juga.”¹⁰⁴

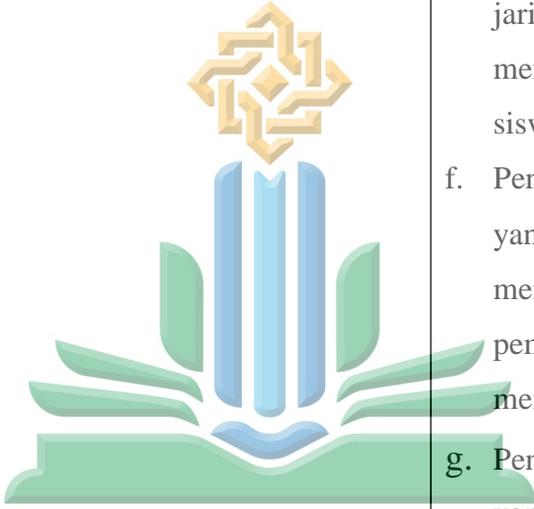
Berdasarkan kedua pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi yang telah dirumuskan dan dilaksanakan ada yang berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan, dan ada yang belum berjalan dengan baik. Pelaksanaan strategi tersebut dievaluasi oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah.

Tabel 4.3
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana Perumusan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjungi Siswa di SMPN 3 Jember?	Berdasarkan data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwa dalam merumuskan strategi tersebut ada beberapa tahapan yang dilewati yakni perumusan visi misi, penentuan tujuan, lalu penetapan strategi yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan SMPN 3 Jember.
2	Bagaimana Implementasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan	Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di

¹⁰⁴ Rodiah, diwawancarai oleh penulis, 5 Juni 2023

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	<p>Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember?</p>	<p>lapangan, peneliti menemukan bahwa strategi yang dijalankan oleh perpustakaan diberikan anggaran oleh sekolah, namun ada beberapa strategi yang belum menggunakan anggaran tersebut. Selain itu perpustakaan sekolah juga mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Strategi yang digunakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ada beberapa strategi yang dijalankan oleh perpustakaan, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan perpustakaan elektronik b. Pemberian hadiah bagi pengunjung, pembaca, dan peminjam teraktif setiap semester c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk Elektronik

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	 <p data-bbox="445 1301 1145 1469">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="970 383 1343 577">d. memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.</p> <p data-bbox="970 600 1343 904">e. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa.</p> <p data-bbox="970 927 1343 1182">f. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca</p> <p data-bbox="970 1205 1343 1509">g. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan.</p> <p data-bbox="970 1532 1343 1727">h. Mengarahkan pada kelas yang memiliki jadwal kosong untuk belajar di perpustakaan.</p> <p data-bbox="970 1749 1343 1966">i. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui</p>

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	 <p data-bbox="448 1301 1142 1473">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1018 383 1286 416">guru mata pelajaran.</p> <p data-bbox="970 439 1342 1514">Dalam pelaksanaan dari strategi tersebut peneliti menemukan kendala yang dihadapi yakni belum adanya tenaga perpustakaan yang benar-benar menetap di perpustakaan, beberapa koleksi yang diminati siswa memang masih belum di <i>update</i> oleh perpustakaan, konsleting listrik yang membuat komputer tidak bisa digunakan, dan kemudahan bagi siswa siswa dalam mengakses <i>e-book</i> dan referensi yang ada di <i>gadget</i> mereka kapan pun dan dimana pun sehingga mereka mengurangi kunjungan ke perpustakaan</p>
2	<p data-bbox="432 1541 943 1733">Bagaimana Evaluasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember?</p>	<p data-bbox="970 1541 1342 1957">Berdasarkan data yang telah ditemukan, peneliti menemukan bahwa strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan akan dievaluasi kepala sekolah dan kepala perpustakaan. ada beberapa hal yang</p>

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>dievaluasi yakni kunjungan siswa yang tinggi namun hanya memanfaatkan fasilitas, dan konsleting listrik yang menyebabkan kedua strategi belum bisa berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa strategi yang sudah berjalan baik dan dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang nantinya akan dipaparkan melalui penyajian data, maka dapat kemukakan analisis data sebagai berikut:

1. Perumusan strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

Berdasarkan penyajian data di atas dapat ditemukan bahwa perpustakaan SMPN 3 Jember ini memiliki strategi untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Strategi yang dijalankan oleh perpustakaan akan dirumuskan terlebih dahulu oleh pihak perpustakaan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut merupakan perumusan visi misi, penentuan tujuan, dan penetapan strategi.

Hunger dan Wheelen berpendapat bahwa Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.¹⁰⁵

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan, peneliti menemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan itu melalui tiga tahapan yakni perumusan visi misi, penentuan tujuan, strategi yang akan ditetapkan. Peneliti menemukan bahwa dalam perumusan visi misi perpustakaan semua pihak yang ada dalam lembaga ikut terlibat. Setelah itu tujuan akan ditetapkan oleh pihak perpustakaan mengenai strategi yang akan digunakan yang tetap dikontrol oleh kepala sekolah. Setelah visi misi dan tujuan ditetapkan, tahapan selanjutnya adalah penetapan strategi yang akan ditetapkan oleh kepala perpustakaan yang diawasi oleh kepala sekolah.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya kecocokan teori dengan temuan di lapangan mengenai proses perumusan strategi yang ditetapkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.

2. Implementasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

Berdasarkan penyajian data di atas, peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan strategi tersebut juga didukung oleh anggaran dan

¹⁰⁵ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, 12

prosedur yang harus diikuti.

Strategi yang telah dirumuskan oleh perpustakaan akan dilaksanakan melalui beberapa proses. Hunger & Wheelen berpendapat bahwa Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.¹⁰⁶

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan di lapangan, ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. ada 8 strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa yakni pengembangan perpustakaan elektronik, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Pertama, mengembangkan perpustakaan elektronik. Perpustakaan elektronik atau perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi *online* dengan objek digital yang berkualitas, perpustakaan dikembangkan secara luas dan dikelola sesuai dengan prinsip global sehingga, koleksi yang ada dapat diakses secara berkelanjutan dan

¹⁰⁶ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, "Manajemen Strategis", 17

bertahap dengan didukung oleh layanan-layanan yang diperlukan oleh pengguna ketika membutuhkan sumber informasi. Koleksi yang dapat dikelola oleh perpustakaan digital seperti skripsi, tesis, disertasi, hasil seminar, laporan penelitian, Video, klip dan sejenisnya yang biasanya digunakan pada proses belajar mengajar. *Electronic-book (e-book)*, jurnal elektronik dan koleksi digital lainnya.¹⁰⁷

Adanya perpustakaan elektronik bagi sebuah lembaga pendidikan pastinya memberikan keuntungan tersendiri terutama di era globalisasi seperti saat ini. Perpustakaan elektronik diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mencari referensi ataupun koleksi yang mereka inginkan kapan pun dan di mana pun.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan perpustakaan SMPN 3 Jember telah menggunakan aplikasi SLims (Senayan Library Management System) dalam menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. hal tersebut juga direspons dengan baik oleh pemustaka. Karena, mereka bisa lebih mudah untuk mengakses apa yang mereka butuh kan kapan pun dan dari mana pun. Adanya SLims ini dapat mempermudah pemustaka untuk menemukan informasi apa pun yang ada di perpustakaan tanpa batasan ruang dan waktu.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis dapat menemukan kecocokan antara teori dengan temuan di lapangan mengenai perpustakaan elektronik yang menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan

¹⁰⁷ Rahman Senjaya dan Annisa Susinta, “Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri”, 59

kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Kedua, memberikan reward/hadiah kepada pengunjung, pembaca dan peminjam teraktif. Pemberian hadiah ini merupakan sebuah bentuk apresiasi kepada siswa atas kunjungannya ke perpustakaan. pemberian hadiah yang dilakukan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik untuk meminjam ataupun membaca buku. Pemberian reward atau hadiah ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Hal di atas juga sesuai dengan teori mengenai pemberian reward atau hadiah menurut Mulyadi yang mengatakan bahwa reward atau hadiah memiliki manfaat untuk memberikan informasi dan meningkatkan motivasi. Manfaat reward atau hadiah dalam memberikan informasi untuk menarik perhatian atau mengingatkan mereka mengenai pentingnya sesuatu yang diberi penghargaan dibandingkan dengan hal yang lain. sedangkan manfaat reward atau hadiah dalam meningkatkan motivasi supaya seseorang tersebut dapat mengalokasikan waktu dan usahanya dengan tepat.¹⁰⁸

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pemberian reward atau hadiah yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka di SMPN 3 Jember itu sesuai dengan teori. Jadi, antara teori yang ada dengan temuan di lapangan menemui kecocokan mengenai

¹⁰⁸ Muh. Haidir, "Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Intensitas Kunjungan Di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar", 20.

pemberian reward atau hadiah yang dapat meningkatkan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

Ketiga, Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan. adanya koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka di perpustakaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Dahlan yang dikutip oleh Husbatun Inabah mengenai faktor yang meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Dahlan berpendapat bahwa faktor-faktor yang mendorong pengguna/pemustaka betah dan ingin berkunjung ke perpustakaan dikarenakan Rasa nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk, Kondisi ruangan yang memadai, artinya ketersediaan berbagai macam koleksi yang up to date dan bermutu, dan Kondisi lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi.¹⁰⁹

Sesuai dengan teori di atas bahwa koleksi yang up to date dapat menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya. Dari hasil temuan di lapangan penulis menemukan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan cukup

¹⁰⁹ Fahrur Nisak Al-Husna, "Best Practice: Pemanfaatan "Taquo" untuk Meningkatkan Minat Baca dan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamian", BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Volume 6 Nomor 1, 2022, 92, <http://dx.doi.org/10.17977/um008v6i12022p89-107>

banyak namun terdapat beberapa koleksi yang belum di update terutama dalam koleksi yang banyak dicari seperti koleksi fiksi. Namun, hal tersebut menyurutkan minat siswa berkunjung ke perpustakaan meski ada koleksi yang belum di update.

Dari pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya kecocokan antara teori dengan temuan di lapangan mengenai koleksi perpustakaan yang dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.

Keempat, Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa. adanya komputer sebagai salah satu fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan kepada siswa atau pun guru dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. adanya komputer ini juga dapat menjadi pendukung dari layanan perpustakaan lainnya. Oleh karena itu, hendaknya fasilitas yang ada harus dikelola dengan baik oleh pemustaka supaya fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan terus menerus.

Komputer menjadi bagian dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perpustakaan SMPN 3 Jember yang dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. hal ini juga didukung oleh teori mengenai faktor yang dapat meningkatkan kunjungan siswa yakni Kondisi lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk

berdiskusi.¹¹⁰ Penyediaan komputer yang memiliki akses ke jaringan internet ini menurut Dahlan juga menjadi salah satu hal yang dapat membuat siswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan.¹¹¹ Adanya komputer di perpustakaan juga menjadi tempat bagi siswa maupun guru yang ingin menambah pengetahuan, belajar mengajar, maupun kegiatan yang lain.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditemukan adanya kecocokan antara teori dengan temuan di lapangan mengenai penyediaan komputer dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. penyediaan komputer tersebut dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga siswa lebih nyaman dan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Kelima, Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut. Ruang baca di perpustakaan memang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan siswa ke perpustakaan. Sutarno berpendapat bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjung yakni rasa ingin tahu yang tinggi, keadaan lingkungan yang memadai, dan Minat Kunjung ke perpustakaan sebagai kebutuhan. Sutarno juga berpendapat bahwa perpustakaan hendaknya memerhatikan penataan ruang yaitu penerangan, pengaturan sirkulasi udara, penataan meja dan kursi belajar

¹¹⁰ Fahrur Nisak Al-Husna

¹¹¹ Sabilul Muhtadien dan Ika Krismayani, "Faktor-faktor penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mbranggen", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 6, no. 4, pp. 341-350, Feb. 2019, 344

dan penataan ruang kerja petugas. Karena Lingkungan yang baik membuat pemustaka nyaman dan senang berada di perpustakaan. Lingkungan yang demikian merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap peran perpustakaan.¹¹² hal ini juga didukung dengan pendapat dari Metcalf yang menyatakan bahwa “Ruangan dalam gedung perpustakaan harusnya dirancang senyaman mungkin, karena hal ini dapat mempengaruhi kondisi psikologi orang yang ada di dalamnya”.¹¹³ Rancangan perpustakaan yang baik dapat memberikan dampak baik seperti rasa nyaman, aman dan produktif bagi pemustakanya.

Penulis menemukan bahwa memang perpustakaan SMPN 3 jember memiliki ruangan yang luas dan penataan yang baik sehingga pengunjung betah dan senang berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menemukan kecocokan teori dengan temuan di lapangan mengenai penyediaan ruang baca yang luas ini dapat meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan.

Keenam, Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dan memperlancar suatu usaha.¹¹⁴ Sutarno NS berpendapat bahwa fasilitas perpustakaan adalah suatu yang dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan

¹¹² Bayu Widya Hastari, Sri Rumani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta” , 20. <https://doi.org/10.22146/bip.13047>

¹¹³ Rahma, *Peningkatan Minat Kunjung Melalui Desain Interior Ruang Baca*, (Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2014), 3

¹¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 405

perpustakaan, serta menjadi daya tarik seperti ruangan yang menyimpan koleksi, bahan pustaka yang lengkap dan peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga membuat pemustaka merasa nyaman.¹¹⁵

Fasilitas perpustakaan SMPN 3 Jember seperti halnya AC, meja baca, akses internet gratis, komputer, dan fasilitas lain dapat membuat pemustaka merasakan manfaatnya selama berada di perpustakaan. adanya fasilitas yang di miliki oleh perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam memanfaatkan segala hal yang ada di perpustakaan. adanya fasilitas yang ada di perpustakaan ini diharapkan dapat dikelola dengan baik oleh perpustakaan supaya fasilitas ini dapat terus terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditemukan bahwa adanya kecocokan teori dengan temuan di lapangan mengenai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dapat mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan segala hal yang ada di perpustakaan.

Ketujuh, mengarahkan pada kelas yang memiliki jadwal kosong untuk belajar di perpustakaan. perpustakaan melaksanakan strategi ini dalam rangka meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. kelas yang tidak memiliki kegiatan atau tugas yang diberikan oleh guru diarahkan untuk berkunjung ke perpustakaan baik untuk mencari referensi, belajar, ataupun kegiatan positif lainnya yang memanfaatkan semua layanan yang ada di perpustakaan. akan sangat berpengaruh terhadap kinerja yang di

¹¹⁵ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*, 102.

bawahinya.

Slameto berpendapat bahwa siswa dapat termotivasi oleh dua faktor yakni: Faktor Internal adalah Faktor yang timbul dari dalam dirinya yang mendorong untuk melakukan sesuatu serta mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan yang didasari oleh suatu harapan, dan harapan tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap ataupun perasaan subjektif seseorang. Adapun Faktor Eksternal adalah Faktor yang timbul dari luar dirinya yakni karena adanya imbalan yang diterima. imbalan merupakan wujud pemuas yang sering kali dibutuhkan oleh seseorang yang dapat menimbulkan serta meningkatkan motivasi atau dapat diartikan sebagai pengubah arah tingkah laku seseorang dari kegiatan satu menjadi kegiatan lainnya dengan melihat seberapa besar imbalan yang diterima.¹¹⁶

Berdasarkan teori di atas dan hasil temuan penulis dapat disimpulkan bahwa siswa yang datang ke perpustakaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dengan adanya dorongan dari luar diri siswa berupa arahan dan motivasi dari yang diberikan oleh guru, dan hal tersebut juga menjadikan salah satu alasan bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kedelapan, memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran menjadi seseorang yang dapat membantu perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dengan cara

¹¹⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

memberikan tugas kepada mereka dengan mencari referensi atau informasi yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sekolah menurut Rahayuningsih memiliki salah satu fungsi yakni membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan yang bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.¹¹⁷

Berdasarkan teori dan hasil temuan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kesesuaian antara teori dengan temuan mengenai pemberian tugas kepada siswa untuk mencari referensi yang ada di perpustakaan memang menjadi salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah itu sendiri dan menjadi salah satu faktor yang membuat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Strategi yang dijalankan oleh perpustakaan mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut seperti terjadinya korsleting listrik yang membuat komputer tidak bisa digunakan, kurangnya tenaga perpustakaan yang menetap di perpustakaan, dan kecanggihan teknologi yang membuat siswa dapat mengakses informasi kapan pun dan di manapun sehingga memilih untuk tidak berkunjung, koleksi yang perlu di *update* seperti koleksi fiksi yang ada, belum memiliki jadwal khusus untuk melakukan promosi perpustakaan.

Pertama, terjadinya korsleting listrik yang membuat komputer tidak dapat digunakan menghambat pemanfaatan komputer yang seharusnya dapat digunakan oleh siswa ataupun guru yang berkunjung ke

¹¹⁷ Rahayuningsih, F. *Pengelolaan Perpustakaan*, 6

perpustakaan. namun berdasarkan temuan di lapangan penulis memang melihat komputer tidak bisa digunakan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kedua, kurangnya tenaga perpustakaan yang menetap. Pada saat ini, perpustakaan SMPN 3 Jember hanya memiliki 1 pustakawan. Namun, beliau jika ada jadwal mengajar akan mengajar ke kelas dan menutup perpustakaan. Standar Nasional Perpustakaan mengatur bahwa ketika sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah paling sedikit 2 (dua) orang. Dan pada kenyataannya di lapangan tenaga perpustakaan hanya 1 dari jumlah 25 rombongan belajar yang ada.

Hal tersebut juga berdampak pada kendala selanjutnya yakni belum adanya jadwal untuk melakukan promosi perpustakaan. Padahal, dalam Standar Nasional Perpustakaan di tingkat SMP mengatakan bahwa Perpustakaan melakukan promosi perpustakaan paling sedikit dalam bentuk: 1) brosur/leaflet/selebaran; 2) majalah dinding/perpustakaan; 3) daftar buku baru; 4) display koleksi perpustakaan; dan 5) lomba yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan. Dedy Sari Oktavia dalam bukunya berpendapat bahwa promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas dan produk atau layanan yang diberikan.¹¹⁸

¹¹⁸ Dedy Sari Oktavia, *Perpustakaan dan Pustakawan*, 46.

Ketiga, kecanggihan teknologi sehingga siswa kapan pun dan di mana pun memegang gadget mereka, dan mereka dapat mengakses informasi apa pun di gadget mereka tanpa batasan ruang dan waktu. Memang adanya gadget ini memiliki dampak baik dan dampak buruk. Dampak baiknya adalah untuk mereka yang dapat memanfaatkannya gadget tersebut akan berguna bagi mereka. Begitu pun sebaliknya ketika siswa tidak bisa memanfaatkan dengan benar, maka gadgetnya akan berdampak buruk bagi mereka. Kecanggihan teknologi juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya minat kunjung. Sebagaimana menurut Prastiyo yang dikutip oleh Muhtadien dan Krismayani yang menyatakan bahwa Terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yang berkaitan dengan rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kecanggihan teknologi menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kunjungan siswa ke perpustakaan. Prastiyo berpendapat bahwa Kemajuan teknologi memperkenalkan siswa dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, *smartphone*, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi tersebut, siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat siswa malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku.¹¹⁹

¹¹⁹ Sabilul Muhtadien dan Ika Krismayani, “Faktor-faktor penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mbranggen”, 345.

Kendala yang terakhir yakni koleksi yang belum *update*. Perpustakaan SMPN 3 Jember memiliki 60 ribu lebih koleksi yang ada di perpustakaan. Ada beberapa koleksi yang ada di perpustakaan yang belum di *update* sehingga siswa yang menyukai koleksi tersebut tidak bisa mendapatkan apa yang ia butuh kan. Namun, pihak perpustakaan sekolah belum menambah koleksi yang diinginkan oleh beberapa pemustaka seperti koleksi fiksi yang banyak digemari oleh pemustaka. Sehingga ada beberapa pemustaka yang mengurangi intensitas mereka untuk berkunjung ke perpustakaan. perpustakaan sekolah hendaknya dapat memiliki koleksi yang bermacam-macam untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas. Keberagaman koleksi tersebut juga menyediakan buku pendukung di perpustakaan, termasuk fiksi. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa buku fiksi dapat menjadi salah satu cara membangkitkan minat siswa untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.¹²⁰

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditemukan antara kesesuaian teori dengan temuan di lapangan mengenai kendala perpustakaan dalam menjalankan strateginya untuk meningkatkan kunjungan siswa. Kendala tersebut memang menghambat strategi yang dijalankan oleh perpustakaan.

Strategi yang telah dijalankan oleh perpustakaan juga didukung dengan anggaran yang diberikan oleh pihak sekolah. Berdasarkan penyajian data di atas, peneliti dapat menemukan bahwa pihak sekolah

¹²⁰ Boy Gren dan Ardoni, “Pemanfaatan Bahan Pustaka dan Waktu Kunjung Bagi Peserta Didik di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggal Hitam Padang”., 342

memang menyediakan anggaran bagi perpustakaan dalam menjalankan strateginya.

Hunger&Wheelen juga berpendapat bahwa dalam implementasi dari strategi juga ada anggaran. Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Anggaran tidak hanya memberikan perencanaan rinci dari strategi baru dalam tindakan, tetapi juga menentukan dengan laporan keuangan proforma yang menunjukkan pengaruh yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.¹²¹

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan, dapat diketahui bahwa pihak sekolah menyediakan anggaran kepada perpustakaan dalam menjalankan strateginya. Namun, tidak semua anggaran yang tersedia digunakan oleh perpustakaan. Ada beberapa anggaran yang belum digunakan oleh perpustakaan dalam menjalankan strateginya.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya kesesuaian teori dengan teori yang ditemukan di lapangan mengenai anggaran dalam pelaksanaan strategi.

Strategi yang dijalankan oleh perpustakaan juga berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan. Hunger&Wheelen berpendapat bahwa Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan

¹²¹ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, 18

yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.¹²²

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, dapat diketahui bahwa setiap langkah-langkah yang dilakukan oleh perpustakaan berpedoman pada prosedur yang telah ditetapkan dengan pengawasan kepala sekolah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya kesesuaian teori dengan temuan di lapangan mengenai prosedur yang dijalankan oleh perpustakaan.

3. Evaluasi strategi peningkatan minat kunjung siswa ke perpustakaan

Strategi yang dijalankan oleh perpustakaan tentunya akan dievaluasi untuk dinilai mengenai kinerja dan pelaksanaannya. Evaluasi akan dilakukan oleh pihak yang bersangkutan. Evaluasi biasanya berupa hasil dari pelaksanaan dengan kinerja yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan.

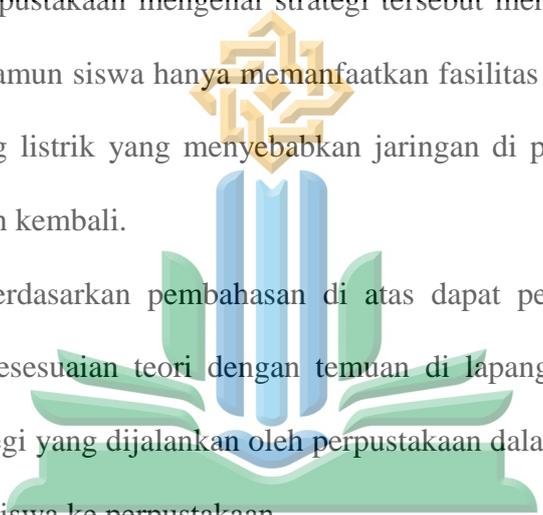
Hunger & Wheelen berpendapat bahwa Evaluasi meliputi proses di mana aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah.¹²³

¹²² J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, 18

¹²³ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, “*Manajemen Strategis*”, 19

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menemukan bahwa strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dievaluasi oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah. Kepala sekolah mengevaluasi mengenai kinerja dari perpustakaan dalam menjalankan strategi tersebut. Dan kepala sekolah menilai bahwa kinerja dari perpustakaan sudah baik dalam meningkatkan kunjungan. Dan ada beberapa hal yang dievaluasi juga oleh pihak perpustakaan mengenai strategi tersebut mengenai kunjungan yang banyak namun siswa hanya memanfaatkan fasilitas perpustakaan saja, dan konsleting listrik yang menyebabkan jaringan di perpustakaan tidak bisa digunakan kembali.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat peneliti temukan bahwa adanya kesesuaian teori dengan temuan di lapangan mengenai evaluasi dari strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi lapangan, serta kerangka teoritis mengenai strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa SMPN 3 Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perumusan strategi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa melalui beberapa tahapan, yakni perumusan visi misi yang diikuti oleh semua pihak yang ada di lembaga pendidikan tersebut, penentuan tujuan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan mengenai strategi yang akan dilaksanakan, dan strategi yang akan ditetapkan oleh perpustakaan dengan diawasi oleh kepala sekolah.
2. Implementasi strategi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan ada delapan, yakni mengembangkan perpustakaan elektronik, memberikan *reward* atau hadiah kepada pengunjung, peminjam, maupun pembaca teraktif setiap semester, melakukan upaya penambahan koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet, menyediakan ruang baca dan fasilitas yang memadai kepada pemustaka, mengarahkan kelas yang memiliki jam kosong untuk belajar di perpustakaan, dan memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan atau sumber yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran. Pelaksanaan strategi tersebut juga didukung oleh anggaran yang diberikan

oleh pihak sekolah kepada perpustakaan, dan mengikuti prosedur yang ditetapkan.

3. Evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan akan dinilai oleh kepala perpustakaan dan kepala sekolah. Evaluasi tersebut mengenai hasil dari strategi dan dijalankan dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan meskipun ada beberapa hal yang dievaluasi seperti konsleting listrik yang menyebabkan jaringan di perpustakaan tidak bisa digunakan dan kunjungan yang banyak namun ada siswa yang sekedar memanfaatkan fasilitas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa SMPN 3 Jember”, Peneliti memberikan saran kepada:

1. Diharapkan kepada perpustakaan SMPN 3 Jember untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan dalam mewujudkan visi dan misi perpustakaan yakni sebagai salah satu sumber belajar dalam bidang akademik, teknologi, maupun keterampilan.
2. Diharapkan Perpustakaan SMPN 3 Jember untuk menambah petugas perpustakaan supaya pelayanan yang ada di perpustakaan dapat berjalan maksimal.

3. Diharapkan perpustakaan dapat melaksanakan promosi ataupun kegiatan yang dapat membantu dalam peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Al-Husna, Fahrhun Nisak. Best Practice: Pemanfaatan “Taquo” untuk Meningkatkan Minat Baca dan Minat Kunjung Siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamian. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Volume 6 Nomor 1, 2022.
<http://dx.doi.org/10.17977/um008v6i12022p89-107>

Anas, Andi Nasdin. “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER).” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2015.
[Peranana Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar \(STIKPER\) - Repositori UIN Alauddin Makassar \(uin-alauddin.ac.id\)](http://www.uin-alauddin.ac.id)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta:

Rineka Cipta, 2002.

Aziz, Azmi “Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat

Kunjung Siswa di SMP N2 Bangkinang Kota.” Skripsi, UIN Sultan Syarif

Kasim Riau, 2022. [IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN](http://www.uin-suska.ac.id)

[DALAM MENINGKATKAN N MINAT KUNJUNG SISWA DI SMP N](http://www.uin-suska.ac.id)

[2 BANGKINANG KOTA - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim](http://www.uin-suska.ac.id)

[Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](http://www.uin-suska.ac.id)

Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2001.

Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra, 2009. 628.

F, Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Gren, Boy dan Ardoni. "Pemanfaatan Bahan Pustaka dan Waktu Kunjung Bagi Peserta Didik di Perpustakaan SD Negeri 29 Dadok Tunggal Hitam Padang". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No.1.

Haidir, Muh. "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Intensitas Kunjungan Di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar." Skripsi, UIN ALAUDIN MAKASSAR, 2019.

Hastari, Bayu Widya dan Sri Rumani. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume XII Nomor 1, 2016, 20.

<https://doi.org/10.22146/bfp.13047>

Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2003

IFLA. *IFLA School Library Guidelines*. Den Haag: *International Federation of Library Associations and Institutions*, 2015. [IFLA School Library Guidelines \(2nd revised edition\)](#)

Ibrahim, Andi. Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. *Khizanah al-*

Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. 5(2).
<https://doi.org/10.24252/kah.v5i2a8>

Kamaliyah, Athiyah. Pengaruh Pemindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume XI Nomor 2, 2015. <https://doi.org/10.22146/bip.10030>

Kartika, Utari Surya. “Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016. [Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang - Repository UIN Sumatera Utara](https://doi.org/10.22146/bip.10030)

Kemdikbud. “Sekolah Kita.” [Sekolah Kita \(kemdikbud.go.id\)](http://kemdikbud.go.id)

Muhtadien, Sabilul dan Ika Krismayani. Faktor-faktor penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mbranggen”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 6, no. 4, pp. 341-350, Feb. 2019.

Nashruddin, Muhammad. *Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V dan VI SDIT Al Kautsar Muhajirin*, PALAPA, 3(1). <https://doi.org/10.36088/palapa.v3i1.757>

NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006.

Oktavia, Dedy Sari. *Perpustakaan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Aswaja Prassindo, 2013.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. "Pendataan Perpustakaan."

[PERPUSNAS](#)

PERPUSNAS. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Rahma. *Peningkatan Minat Kunjung Melalui Desain Interior Ruang Baca*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2014.

Rajianor, Muhammad "Peran Pustakawan dalam menarik Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin."

Skripsi, UIN Antasari, 2022. [PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENARIK MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 BANJARMASIN - IDR](#)

[UIN Antasari Banjarmasin \(uin-antasari.ac.id\)](http://uin-antasari.ac.id)

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 ayat (2)

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 3

Senjaya, Rahman dan Annisa Susinta. *Manajemen Perpustakaan Digital di Era Global pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri*.
Jurnal Perpustakaan Vol. 13 No. 2.

Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pustaka Putra Khatulistiwa, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

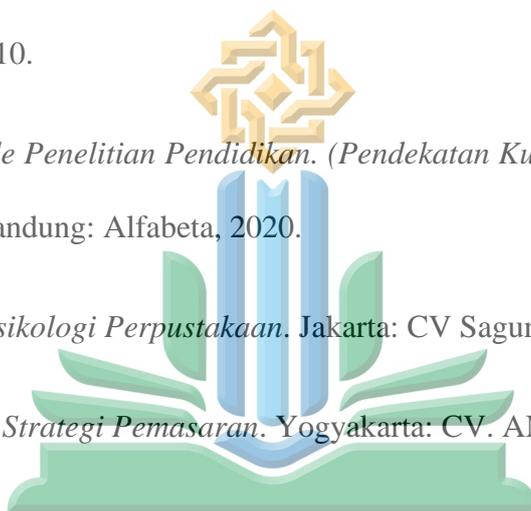
Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suwarno, Wiji *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2009.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2008.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Triyani. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT PERCA, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

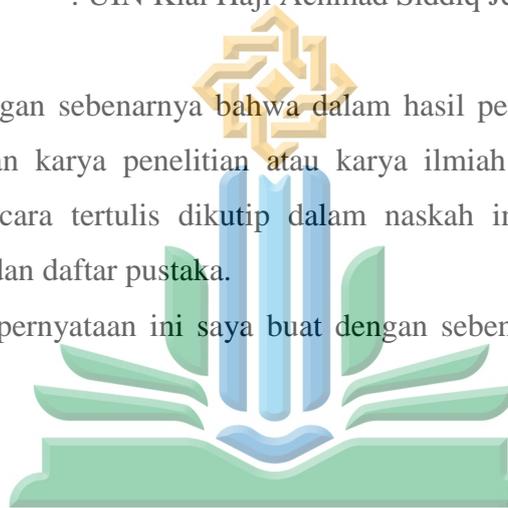
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husniatul Haliyah
NIM : T20193075
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapa pun.



Jember, 14 Mei 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



(Husniatul Haliyah)
NIM T20193075

Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6
Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa SMPN 3 Jember	1. Strategi Perpustakaan	1. Perumusan	1. Penetapan visi, misi 2. Tujuan 3. Penetapan strategi	1. Pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif 2. subyek Penelitian: Purposive Sampling 3. Lokasi penelitian: SMPN 3 Jember	1. Bagaimana Perumusan Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3
		2. Implementasi	1. program 2. anggaran 3. Prosedur	4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	
		3. Evaluasi	1. Kinerja		

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6
	2. Minat Kunjung	1. Minat	1. Perhatian 2. Perasaan senang 3. Konsisten	5. Metode Analisis: Deskriptif Kualitatif 6. Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan teknik	Jember? 2. Bagaimana Implementasi Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di SMPN 3 Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Strategi Perpustakaan

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Fokus Penelitian
1	2	3	4	5	6
					<p>dalam</p> <p>Meningkatkan</p> <p>Minat Kunjung</p> <p>Siswa di SMPN 3</p> <p>Jember?</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

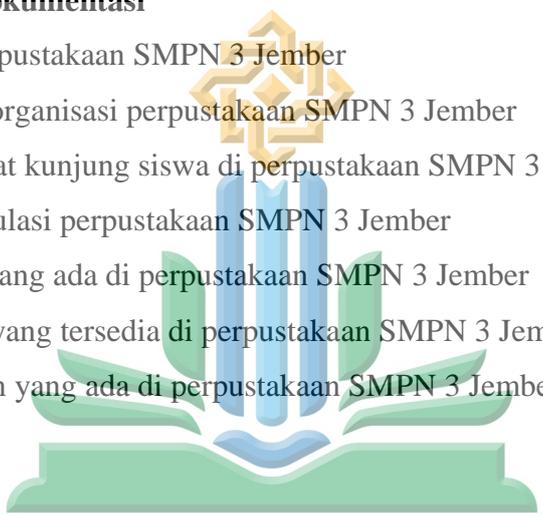
INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan gedung perpustakaan SMPN 3 Jember
2. Keadaan fasilitas yang ada di Perpustakaan SMPN 3 Jember
3. Proses berjalannya pelayanan perpustakaan di SMPN 3 Jember
4. Pelaksanaan strategi yang dilaksanakan oleh perpustakaan SMPN 3 Jember

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil perpustakaan SMPN 3 Jember
2. Struktur organisasi perpustakaan SMPN 3 Jember
3. Data minat kunjung siswa di perpustakaan SMPN 3 Jember
4. Data sirkulasi perpustakaan SMPN 3 Jember
5. Koleksi yang ada di perpustakaan SMPN 3 Jember
6. Fasilitas yang tersedia di perpustakaan SMPN 3 Jember
7. Pelayanan yang ada di perpustakaan SMPN 3 Jember



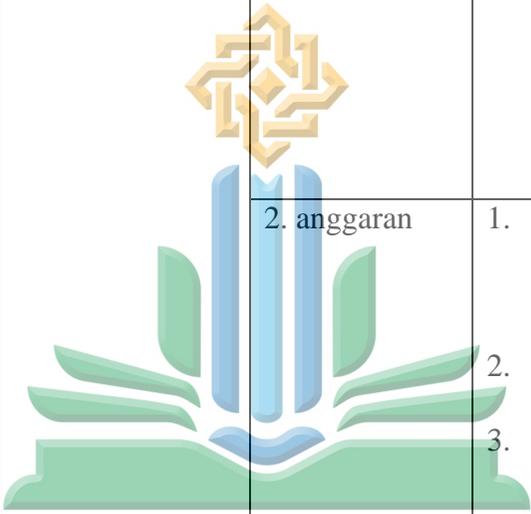
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pedoman Wawancara

Judul 1	Variabel 2	Sub variabel 3	Indikator 4	Pertanyaan 5	Informan 6
Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa SMPN 3 Jember	2. Strategi Perpustakaan	1. Perumusan	1. Penetapan visi, misi	1. Dalam merumuskan visi dan misi perpustakaan, apakah pihak sekolah ikut terlibat? 2. Siapakah pihak yang terlibat dalam perumusan visi dan misi tersebut? 3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam perumusan visi dan misi perpustakaan? 4. Mengapa merumuskan visi dan misi tersebut? 5. Bagaimana proses perumusan visi dan misi perpustakaan?	1. Kepala sekolah 2. Kepala perpustakaan
			2. Tujuan	1. Apa tujuan dari strategi yang telah disusun oleh perpustakaan? 2. Siapakah yang menentukan tujuan	1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	2	3	4	5	6
				tersebut?	
		3. Penetapan strategi	3. Penetapan strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa kunjung siswa? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penetapan strategi perpustakaan tersebut? 3. Mengapa strategi tersebut ditetapkan? 4. Bagaimana proses penetapan strategi tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan
		2. Implementasi	1. program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program apa yang dilakukan perpustakaan dalam mendukung minat siswa dalam berkunjung? 2. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan 3. Pemustaka



Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	2	3	4	5	6
			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p>3. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam berkunjung?</p> <p>2. anggaran</p> <p>1. Apakah sekolah memberikan anggaran kepada pihak perpustakaan?</p> <p>2. Kapan anggaran tersebut diberikan?</p> <p>3. Dalam melaksanakan strategi tersebut apakah menggunakan anggaran yang telah diberikan?</p> <p>4. Apakah ada sumber anggaran lain selain anggaran yang diberikan oleh sekolah misalnya kerja sama, iuran pemustaka, dll?</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Kepala perpustakaan</p> <p>3. Pustakawan</p>

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	2	3	4	5	6
			3. Prosedur	1. Apakah strategi tersebut dijalankan berdasarkan prosedur? 2. Siapa saja yang menjalankan prosedur tersebut?	1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan
		3. Evaluasi	1. Kinerja	1. Bagaimana kinerja dari perpustakaan dalam melaksanakan strategi tersebut? 2. Apa saja yang perlu dievaluasi mengenai strategi tersebut? 3. Siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi strategi tersebut? 4. Mengapa strategi tersebut di evaluasi?	1. Kepala sekolah 2. Kepala perpustakaan
	2. Minat Kunjungi		1. Perhatian	1. Apakah ada hal yang membuat pengunjung tertarik ke perpustakaan? 2. Adakah hal yang menarik perhatianmu ketika mengunjungi perpustakaan?	1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan 3. Pemustaka

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Pertanyaan	Informan
1	2	3	4	5	6
				3. Mengapa tertarik pada hal tersebut?	
			2. Perasaan senang	1. Apakah kamu senang ketika berkunjung ke perpustakaan? 2. Mengapa kamu senang mengunjungi perpustakaan? 3. Menurut ibu adakah hal menarik yang membuat senang pemustaka?	1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan 3. Pemustaka
			3. Konsisten	1. Apakah ada pemustaka yang konsisten mengunjungi perpustakaan? 2. Biasanya konsistensi tersebut itu terjadi pada perorangan atau per kelompok? 3. Adakah hal yang membuat pemustaka konsisten mengunjungi perpustakaan?	1. Kepala perpustakaan 2. Pustakawan 3. Pemustaka

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Rahayuningsih, S.Pd, M.Pd
Jabatan : WAKA Akademik
Waktu : 13 Maret 2023
Tempat : Ruang WAKA

Daftar Pertanyaan

1. Dalam merumuskan visi dan misi perpustakaan, apakah pihak sekolah ikut terlibat?

Jawaban: tentunya pihak sekolah ikut terlibat

2. Siapakah pihak yang terlibat dalam perumusan visi dan misi tersebut?

Jawaban: semua pihak yang ada disekolah ikut terlibat, baik dari kepala sekolah, guru-guru, staf, dan pihak perpustakaan tentunya.

3. Apakah pihak sekolah memberikan anggaran kepada pihak perpustakaan?

Jawaban: pasti, namun bukan dari pihak sekolah. Melainkan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

4. Apakah pihak sekolah turut mengevaluasi kinerja dari perpustakaan dalam menjalankan strategi peningkatan minat kunjung?

Jawaban: iya. yang mengevaluasi kepala sekolah langsung.

5. Bagaimana kinerja dari perpustakaan dalam melaksanakan strategi tersebut?

Jawaban: kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga ini tentunya turut mengevaluasi semua hal yang ada disekolah, salah satunya perpustakaan. kepala sekolah juga turut mengevaluasi mengenai pelaksanaan yang dijalankan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. Kinerja dari

perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan juga sudah baik didukung dengan perpustakaan sekolah yang ramai kunjungan setiap harinya,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Narasumber 2

Nama : Rodiah, S.Pd
Jabatan : Kepala Perpustakaan
Waktu : 13 Maret 2023
Tempat : Perpustakaan

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perkembangan minat kunjung di perpustakaan belakangan ini?

Jawaban: Berhubung dengan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, jika pengunjung itu tidak dibatasi oleh jam waktu atau peraturan yang lain maka perpustakaan pastinya memiliki pengunjung yang sangat banyak. Namun, beberapa pengunjung bukan membaca dan meminjam melainkan hanya berteduh atau sekedar memanfaatkan fasilitas yang ada.

2. Bagaimana proses perumusan visi dan misi perpustakaan?

Jawaban: visi dan misi perpustakaan disusun oleh pihak perpustakaan sekolah bersama dengan kepala sekolah dan semua pihak yang ada disekolah.

3. Apa tujuan dari strategi yang telah disusun oleh perpustakaan?

Jawaban: Setiap strategi yang telah disusun pasti memiliki tujuan tersendiri. Strategi yang disusun oleh perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

4. Siapakah yang menentukan tujuan tersebut?

Jawaban: penentuan tujuan pastinya ditentukan oleh pihak perpustakaan yang tetap diawasi dan dikontrol oleh pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah.

5. Apa strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa kunjung siswa?

Jawaban: Ada beberapa strategi yang ditetapkan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan. strategi tersebut seperti pengembangan perpustakaan elektronik yang menggunakan aplikasi Slims, pemberian

hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran

6. Siapa saja yang terlibat dalam penetapan strategi perpustakaan tersebut?

Jawaban: pihak perpustakaan, namun di bawah pengawasan kepala sekolah

7. Mengapa strategi tersebut ditetapkan?

Jawaban: untuk meningkatkan minat siswa dalam berkunjung

8. Bagaimana proses penetapan strategi tersebut?

Jawaban: strategi tersebut diterapkan setelah melalui proses perumusan visi misi, penentuan tujuan yang akan dicapai, dan persetujuan dari kepala sekolah.

9. Apa bentuk strategi yang dilakukan pengelola untuk menarik minat kunjung siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?

Jawaban:

a. Mengembangkan perpustakaan elektronik.

Jawaban: SMPN 3 Jember mengembangkan perpustakaan elektronik dalam salah satu strateginya dalam meningkatkan kunjungan siswa dengan *Slims*. Adanya perpustakaan elektronik ini dapat mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi apa pun. Namun adanya konsleting listrik jadi belum bisa digunakan dan perpustakaan belum memiliki tenaga perpustakaan yang *Stand By* di perpustakaan untuk mengoordinir *e-library* tersebut

b. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.

Jawaban: Sebenarnya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka itu ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Pertama, terkadang perpustakaan sekolah itu mendapatkan hibah buku dari beberapa pihak seperti Bank Indonesia, Bank Mandiri, mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL, dan pihak-pihak yang lain. Kedua, perpustakaan sendiri memiliki anggaran yang dikhususkan untuk perpustakaan

- c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.

Jawaban: Sebenarnya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka itu ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Pertama, terkadang perpustakaan sekolah itu mendapatkan hibah buku dari beberapa pihak seperti Bank Indonesia, Bank Mandiri, mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL, dan pihak-pihak yang lain. Kedua, perpustakaan sendiri memiliki anggaran yang dikhususkan untuk perpustakaan

- d. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa.

Jawaban: Perangkat komputer yang ada di perpustakaan itu dapat digunakan oleh pengunjung perpustakaan. Namun, kembali lagi konsleting listrik yang menyebabkan komputer belum bisa digunakan lagi. Karena untuk membenahi konsleting tersebut itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar

- e. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut.

Jawaban: Perpustakaan ini kan memiliki ruangan baca yang luas dengan meja kursi yang sedemikian rupa ditambah dengan fasilitas tambahan lain seperti AC yang membuat siswa semakin nyaman untuk berkunjung maupun membaca buku

- f. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Jawaban: selain beberapa strategi yang sudah saya sebutkan, strategi selanjutnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat mempermudah siswa untuk mengakses perpustakaan. baik dari pustakawan yang melayani dan membantu pemustaka selama di perpustakaan, penyediaan gedung dan sarana prasarana yang dapat digunakan oleh siapa pun yang berkunjung ke perpustakaan

- g. Mengarahkan pada kelas yang memiliki jadwal kosong untuk belajar di perpustakaan

Jawaban: Strategi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan itu dapat dilakukan dengan banyak upaya. Salah satunya dengan mengajak kelas yang kosong untuk berkunjung ke perpustakaan. Jadi, kelas kosong yang tidak memiliki tugas dari guru itu diajak ke perpustakaan untuk membaca atau mencari referensi terkait mata pelajaran yang ia pelajari

- h. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Jawaban: Untuk mengupayakan peningkatan kunjungan siswa, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memberikan arahan atau tugas kepada siswa untuk menemukan berbagai referensi yang dapat digunakan olehnya dalam pembelajaran

10. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut?

Jawaban: ada beberapa startegi yang berjalan dengan baik, dan ada yang belum berjalan dengan baik.

11. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam berkunjung?

Jawaban: iya, karena dilihat dari data yang ada kunjungan meningkat.

12. Dalam melaksanakan strategi tersebut apakah menggunakan anggaran yang telah diberikan?

Jawaban: pihak sekolah memberikan anggaran kepada perpustakaan dalam mendukung penerapan strategi tersebut. Namun tidak semua strategi menggunakan anggaran yang diberikan oleh pihak sekolah. Anggaran yang digunakan seperti untuk fasilitas yang ada di perpustakaan, beberapa waktu lalu perpustakaan membeli alat untuk mendukung pengembangan Slims namun alat tersebut tidak bisa digunakan karena konsleting listrik

13. Apakah strategi tersebut dijalankan berdasarkan prosedur?

Jawaban: setiap langkah-langkah yang akan dijalankan oleh perpustakaan dalam menerapkan strategi peningkatan minat kunjung siswa pastinya di bawah pengawasan kepala sekolah.

14. Siapa saja yang menjalankan prosedur tersebut?

Jawaban: perpustakaan

15. Apa saja yang perlu dievaluasi mengenai strategi tersebut?

Jawaban: ada beberapa hal yang perlu dievaluasi mengenai pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh perpustakaan, seperti konsleting listrik yang kemudian membuat jaringan di perpustakaan belum bisa digunakan, minat kunjung siswa yang tinggi namun terkadang hanya berkunjung dan memanfaatkan fasilitas saja, dan selebihnya sudah baik. Karena ada beberapa strategi yang dilaksanakan secara fleksibel juga

16. Siapa saja yang terlibat dalam mengevaluasi strategi tersebut?

Jawaban: pihak perpustakaan dan kepala sekolah

17. Mengapa strategi tersebut di evaluasi?

Jawaban: karena strategi tersebut belum berjalan dengan baik

18. Apakah ada hal yang membuat pengunjung tertarik ke perpustakaan?

Jawaban: fasilitas yang ada di perpustakaan, koleksi buku yang mereka senangi biasanya membuat mereka berkunjung ke perpustakaan

19. Apa bentuk layanan yang diberikan perpustakaan kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan?

Jawaban:

1. Layanan sirkulasi (pinjam meminjam)
2. Layanan referensi
3. Layanan ruang baca

20. Apakah ada hal yang membuat siswa mengurangi kunjungannya ke perpustakaan?

Jawaban: yang membuat menurun sebenarnya karena ketika ada kegiatan yang sedang dijelaskan di atas tadi. Kegiatan tersebut kan memang membuat siswa fokus pada kegiatannya sehingga tidak berkunjung ke perpustakaan.

21. Apa saja Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa

Jawaban Dalam menjalankan strategi yang dijalankan memang ada kendala yang dialami seperti terjadinya konsleting listrik yang membuat komputer tidak bisa digunakan, kurangnya tenaga perpustakaan yang menetap di perpustakaan, dan sekarang kan siswa itu kemana-mana pegang gadget yang didalamnya juga sudah ada berbagai referensi dan mungkin ada *e-book* yang dapat mereka akses kapan pun dan dimanapun

C. Narasumber 3

Nama : Khilya Maula Rodhina S.Pd.

Jabatan : Pustakawan

Waktu : 14 Maret 2023

Tempat : Perpustakaan

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana perkembangan minat kunjung di perpustakaan belakangan ini?

Jawaban: setelah tata tertib tidak boleh membawa makanan diberlakukan, minat kunjung siswa memang sempat mengalami penurunan ditambah dengan saat itu disekolah ada kegiatan ujian akhir sekolah dan sekolah mengadakan kegiatan *classmeeting*, namun setelah itu minat kunjung siswa mulai bertambah lagi.

2. Apa tujuan dari strategi yang telah disusun oleh perpustakaan?

Jawaban: tujuan dari strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan itu pastinya untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan. tujuan tersebut ditetapkan oleh perpustakaan. namun kepala sekolah pastinya mengetahui hal tersebut.

3. Apa strategi yang diterapkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa kunjung siswa?

Jawaban: strategi yang telah dirumuskan tadi ditetapkan untuk dilaksanakan. Ada beberapa strategi yang telah ditetapkan oleh perpustakaan seperti pengembangan perpustakaan elektronik, pemberian hadiah kepada pengunjung, pembaca ataupun peminjam teraktif setiap semester, mengupayakan penambahan koleksi, penyediaan komputer yang terhubung dengan jaringan, penyediaan ruang baca yang luas, memberikan fasilitas yang mempermudah pemustaka, mengarahkan kelas yang kosong untuk berkunjung, serta memberikan tugas kepada siswa atau mencari referensi yang ada di perpustakaan melalui guru mata pelajaran. Strategi tersebut telah

ditetapkan oleh perpustakaan di bawah pengawasan dari kepala sekolah

4. Siapa saja yang terlibat dalam penetapan strategi perpustakaan tersebut?

Jawaban: pihak perpustakaan, namun kepala sekolah mengetahui akan hal tersebut.

5. Mengapa strategi tersebut ditetapkan?

Jawaban: untuk meningkatkan intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan.

6. Bagaimana proses penetapan strategi tersebut?

Jawaban: strategi tersebut diterapkan setelah melalui proses perumusan tadi seperti perumusan visi misi dan tujuan yang akan dicapai dari strategi tersebut.

7. Apa bentuk strategi yang dilakukan pengelola untuk menarik minat kunjung siswa untuk berkunjung ke perpustakaan?

Jawaban:

a. Mengembangkan perpustakaan elektronik.

Jawaban: belakangan ini perpustakaan memang mengalami konsleting listrik yang membuat komputer di perpustakaan belum bisa digunakan kembali. Hal tersebut berdampak pada perpustakaan elektronik yang tidak bisa digunakan juga. Namun, meski mengalami konsleting listrik perpustakaan SMPN 3 Jember sependengar saya memang pernah mengembangkan atau menjalankan perpustakaan elektronik. Kalau tidak salah menggunakan aplikasi Slims

b. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.

Jawaban: pemberian reward atau hadiah memang diberikan satu semester sekali oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. apalagi hadiahnya

menarik sekali, dan saya yakin hal tersebut dapat menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan

- c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan.

Jawaban: Koleksi yang ada di perpustakaan saat ini memang sudah lumayan banyak. Namun terkadang ada beberapa pengunjung yang menanyakan beberapa koleksi seperti Komik yang belum di Update. Jadi memang perlu dilakukan penambahan koleksi untuk menambah minat siswa untuk berkunjung

- d. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa.

Jawaban: Perangkat komputer yang ada di perpustakaan itu bisa digunakan oleh pengunjung. Dan ada guru juga yang menggunakan komputer tersebut. Jadi memang komputer itu ditujukan untuk pengunjung perpustakaan. dan dengan adanya komputer maka pengunjung akan lebih dimudahkan di perpustakaan. Mungkin bagi siswa, ketika ada yang mau belajar komputer di perpustakaan juga bisa. Tak hanya siswa yang dapat menggunakan komputer, guru juga dapat menggunakannya juga.

- e. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca di ruang baca tersebut.

Jawaban: Ruang baca yang dimiliki perpustakaan itu bagus ditambah dengan meja dan kursi yang ada. Meja baca di perpustakaan ini berbentuk segi enam atau heksagonal untuk mempermudah siswa ketika ingin membaca dan berdiskusi. Selain itu mungkin ditambah dengan ada fasilitas lain seperti AC yang membuat ruangan sejuk dan nyaman yang akhirnya dapat menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan

- f. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Jawaban: Fasilitas yang ada di perpustakaan ini dapat dikatakan bisa memuaskan pemustakanya. Baik dari alat tulis, mesin komputer, dan kebutuhan pemustaka yang lain. meskipun komputer masih mengalami konsleting tapi hal itu tak mempengaruhi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan

- g. Mengarahkan pada kelas yang memiliki jadwal kosong untuk belajar di perpustakaan

Jawaban: strategi ini tak selalu diterapkan, karena memang biasanya ketika kelas kosong itu ada tugas yang telah diberikan oleh guru. Namun, ketika memang tidak ada tugas atau tugas telah selesai dikerjakan, maka jika dimungkinkan siswa akan diajak ke perpustakaan

- h. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Jawaban: Saya selaku pustakawan dan guru mata pelajaran juga beberapa kali mengajak siswa untuk mencari atau menemukan referensi terkait mata pelajaran yang ia pelajari di perpustakaan. hal tersebut dilakukan memang dilakukan untuk mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan apa yang telah disediakan oleh perpustakaan

8. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut?

Jawaban: ada yang belum berjalan dengan baik, dan ada yang sudah berjalan dengan baik

9. Apakah strategi tersebut dapat meningkatkan minat siswa dalam berkunjung?

Jawaban: jika dilihat dari data yang ada dapat meningkatkan minat siswa dalam berkunjung

10. Dalam melaksanakan strategi tersebut apakah menggunakan anggaran yang telah diberikan?

Jawaban: ada beberapa strategi yang memang menggunakan anggaran dari pihak sekolah, dan ada beberapa strategi yang belum menggunakan anggaran dari pihak sekolah

11. Apakah ada sumber anggaran lain selain anggaran yang diberikan oleh sekolah misalnya kerja sama, iuran pemustaka, dll?

Jawaban: tidak ada

12. Apakah strategi tersebut dijalankan berdasarkan prosedur?

Jawaban: strategi yang dijalankan oleh perpustakaan pastinya memiliki prosedurnya masing-masing, dan hal tersebut tentunya berada di bawah pengawasan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dilembaga ini

13. Siapa yang menjalankan prosedur tersebut?

Jawaban: perpustakaan

14. Apakah ada hal yang membuat pengunjung tertarik ke perpustakaan?

Jawaban: perpustakaan memiliki suasana yang nyaman sehingga pemustaka sering berkunjung kembali ke perpustakaan baik per kelompok maupun per individu. Mereka memanfaatkan apa saja yang ada di perpustakaan baik koleksi, fasilitas, maupun hal yang membuat mereka tertarik. Mereka juga memiliki ketertarikan berbeda-beda, ada yang tertarik dengan komik, ensiklopedia, ada yang senang berdiskusi, dan hal lain yang membuat mereka senang berkunjung ke perpustakaan

15. Apa bentuk layanan yang diberikan perpustakaan kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan?

Jawaban:

- a. Layanan sirkulasi (pinjam meminjam)
- b. Layanan referensi
- c. Layanan ruang baca

16. Apakah ada hal yang membuat siswa mengurangi kunjungannya ke perpustakaan?

Jawaban: kunjungan itu menurun atau berkurang ketika siswa sedang ada kegiatan sekolah.

17. Apa saja Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa

Jawaban: Ada beberapa kendala sih yang dialami. Pertama, memang konsleting listrik yang menyebabkan komputer tidak bisa digunakan. Kedua, adanya koleksi yang perlu di *update* seperti koleksi fiksi yang ada. Ketiga, berhubung belum ada tenaga perpustakaan yang menetap dan perpustakaan belum memiliki jadwal khusus untuk melakukan promosi perpustakaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Narasumber 4

Nama : Melinda
Jabatan : Pemustaka
Waktu : 16 Maret 2023
Tempat : Perpustakaan

Daftar Pertanyaan

1. Apakah ada hal yang menarik dan kamu senangi hingga kamu konsisten berkunjung ke perpustakaan?

Jawaban: Kalau dari saya sendiri sih kak sebagai siswa, ada hal yang saya sukai di perpustakaan seperti koleksi. Karena saya menyukai koleksi fiksi seperti komik, jadi saya sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca komik di perpustakaan. bukan hanya itu sih kak, pastinya fasilitas di perpustakaan juga yang menambah minat saya untuk baca buku di perpustakaan

2. Menurut Anda bagaimana sarana dan prasarana yang ada oleh perpustakaan?

Jawaban: menurut saya sarana dan prasarananya membuat saya semakin sering berkunjung ke perpustakaan.

3. Menurut Anda bagaimana koleksi yang ada oleh perpustakaan

Jawaban: menurut saya koleksinya sebenarnya sudah cukup kak, tapi kalau bisa terus di *update* supaya ada koleksi yang baru.

4. Menurutmu bagaimana strategi yang telah dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan?

- a. Menjalankan perpustakaan elektronik

Jawaban: perpustakaan elektronik yang telah dijalankan oleh perpustakaan memang mempermudah kami selaku siswa untuk mencari buku yang kami baca, namun sayang perpustakaan elektronik belum dijalankan lagi tambah mudah untuk mencari buku yang ingin kita baca

b. Pemberian hadiah bagi pengunjung, pembaca, dan peminjam teraktif setiap semester.

Jawaban: saya memang pernah mendengar adanya pemberian hadiah ini kak. Dan jika masih berjalan semoga dengan adanya hadiah yang diberikan perpustakaan ke siswa itu dapat menjadikan kita semakin aktif ini ke perpustakaan meskipun hanya berkunjung

c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan

Jawaban: Koleksi yang ada di perpustakaan memang lumayan banyak kak. Namun, menurut saya lebih di tingkatkan lagi ke koleksi buku yang lagi rame seperti buku fiksi agar siswa tertarik membaca buku ke perpustakaan

d. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa

Jawaban: Untuk penyediaan komputer ini juga bagus kak agar siswa yang ingin belajar menggunakan komputer bisa menggunakan komputer yang di sediakan. Misalnya ketika belajar

TIK terus mau praktikkan apa yang sudah diajarkan mungkin bisa ke perpustakaan kak

e. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut.

Jawaban: Menurut saya kak ruang baca yang ada di perpustakaan itu sudah membuat saya betah di perpustakaan. selain ruangnya yang luas suasana di perpustakaan itu sejuk dan nyaman apalagi digunakan untuk membaca.

f. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Jawaban: Menurut saya kak untuk fasilitas di perpustakaan di perindah semenarik mungkin agar siswa yang ingin membaca merasa senang dan ingin membaca buku di perpustakaan terus

g. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Jawaban: menurut saya, ketika guru menyuruh siswanya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi itu bagus kak. Karena dengan itu mau tidak mau kita harus pergi ke perpustakaan dan dalam memenuhi tugas yang diberikan guru.

5. Menurut Anda, apakah ada hal yang perlu diperbaiki perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung?

Jawaban: Koleksinya harus di update kak. Jangan hanya itu-itu saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Narasumber 5

Nama : Rama Juang A.P

Jabatan : Pemustaka

Waktu : 16 Maret 2023

Tempat : Perpustakaan

Daftar Pertanyaan

1. **Apakah ada hal yang menarik dan kamu senangi hingga kamu konsisten berkunjung ke perpustakaan?**

Jawaban: hal menarik yang membuat saya berkunjung ke perpustakaan sih yang pertama karena fasilitasnya yang buat kita itu nyaman di perpustakaan. lalu, ada pelayanan dari pustakawan yang ramah, dan mungkin dari koleksinya juga. Karena saya suka baca koleksi-koleksi fiksi juga, dan disini lumayan banyak koleksinya

2. **Menurut Anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan?**

Jawaban: pelayanannya sudah baik dari segi pelayanan pinjam meminjam, koleksi yang ada di perpustakaan sudah mencukupi, dan ruang baca sudah bagus juga

3. **Menurut Anda bagaimana sarana dan prasarana yang ada oleh perpustakaan?**

Jawaban: sarana dan prasarananya sebenarnya sudah lengkap dan bagus, namun rama menyarankan agar meja baca itu menggunakan lesehan untuk mempermudah dalam membaca, meja yang sekarang sebenarnya sudah bagus namun itu tinggi dan besar.

4. **Menurut Anda bagaimana koleksi yang ada oleh perpustakaan**

Jawaban: koleksinya sebenarnya sudah banyak dan memenuhi kebutuhan siswa

5. **Menurutmu bagaimana strategi yang telah dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan?**

1. **Menjalankan perpustakaan elektronik**

Jawaban: saya sebagai pengunjung kak berharap semoga perpustakaan dapat mengelola kembali perpustakaan elektronik untuk mempermudah kita sebagai pengunjung dalam menemukan buku ataupun informasi yang akan kita butuhkan kapan pun dan di mana pun kak

2. Pemberian hadiah bagi pengunjung, pembaca, dan peminjam teraktif setiap semester.

Jawaban: Menurut saya kak pemberian hadiah kepada siswa ini bagus. Dengan adanya pemberian hadiah ini membuat kita tambah semangat untuk ke perpustakaan untuk membaca buku. Jadinya kan selain memang tujuannya buat berkunjung ataupun meminjam buku, saya juga ingin di apresiasi juga dengan sering berkunjung dan meminjam buku ka.

3. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan

Jawaban: Berhubung saya suka membaca ensiklopedia, hendaknya dilakukan update koleksi demi meningkatkan minat siswa untuk berkunjung. Kan ketika siswa merasa puas dan senang akan koleksi yang dimiliki perpustakaan terutama seperti adanya koleksi baru kan siswa bisa sering berkunjung dan membaca maupun meminjam di perpustakaan

4. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa

Jawaban: Komputer yang disediakan oleh perpustakaan itu dapat dimanfaatkan ketika kita ingin belajar lebih lagi mengenai informatika secara mandiri maupun bersama guru selain saat mata pelajaran TIK

5. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut.

Jawaban: Sebenarnya untuk ruang baca yang sekarang sudah bagus kak, namun saya ingin menyarankan untuk memiliki meja lesehan, karena meja baca yang sekarang itu tinggi menurut saya. Menurut saya sebenarnya fasilitas yang ada di perpustakaan itu kak sudah bagus dan membuat kita sebagai pengunjung itu betah. Jadi ya jika memang perlu dilakukan pembenahan atau pengembangan pasti akan lebih baik dan siswa akan sering berkunjung ke perpustakaan.

6. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Jawaban: Menurut saya sebenarnya fasilitas yang ada di perpustakaan itu kak sudah bagus dan membuat kita sebagai pengunjung itu betah. Jadi ya jika memang perlu dilakukan pembenahan atau pengembangan pasti akan lebih baik dan siswa akan sering berkunjung ke perpustakaan.

7. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Jawaban: Kalau untuk mencari referensi di perpustakaan untuk memenuhi tugas memang ada guru yang melakukan itu kak. Dan memang itu bisa jadi salah satu alasan sih kak untuk kita berkunjung ke perpustakaan. Kadang ketika mau meminjam buku dan itu sudah dipinjam ya saya berkunjung ke perpustakaan itu untuk mengerjakan tugas atau mencari referensi.

6. Menurut Anda, apakah ada hal yang perlu diperbaiki perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung?

Jawaban: Tidak ada kak sudah cukup untuk saat ini.

F. Narasumber 6

Nama : Cahaya Laura
Jabatan : Pemustaka
Waktu : 16 Maret 2023
Tempat : Ruang Kelas

Daftar Pertanyaan

1. **Apakah ada hal yang menarik dan kamu senangi hingga kamu konsisten berkunjung ke perpustakaan?**

Jawaban: yang membuat saya sering datang ke perpustakaan itu kak koleksi dan fasilitasnya. Selain koleksi yang banyak, fasilitasnya itu yang bikin betah, dan saya juga sering mengerjakan tugas di sana.

2. **Menurut Anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan?**

Jawaban: sebenarnya pelayanan sudah bagus. Ketika pinjam meminjam pustakawannya itu cekatan ketika ada siswa mau meminjam buku beliau langsung melayani, namun saya ingin memberi saran untuk lebih diperketat lagi ketika ada teman-teman yang membawa makanan ke perpustakaan dan gaduh di perpustakaan seharusnya langsung ditegur agar kondisi perpustakaan lebih kondusif.

3. **Menurut Anda bagaimana sarana dan prasarana yang ada oleh perpustakaan?**

Jawaban: sarana dan prasarana sudah bagus dan membuat saya nyaman ketika berada di perpustakaan

4. **Menurut Anda bagaimana koleksi yang ada oleh perpustakaan**

Jawaban: koleksi yang ada sudah cukup namun perlu adanya penambahan koleksi, seperti koleksi dari komik dan lain-lain hendaknya ditambah lagi

5. **Menurutmu bagaimana strategi yang telah dilaksanakan oleh perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan?**

- a. **Menjalankan perpustakaan elektronik**

Jawaban: saya memang pernah mendengar kak mengenai perpustakaan elektronik yang dijalankan oleh perpustakaan. namun saya belum merasakannya. Semoga perpustakaan bisa menjalankan lagi perpustakaan elektronik untuk mempermudah kami sebagai siswa kak apalagi sekarang kan kemana-mana pegang gadget dan

saya pikir perpustakaan elektronik memiliki dampak yang baik untuk mempermudah kami sebagai siswa ketika mencari referensi atau informasi yang kami perlukan

b. Pemberian hadiah bagi pengunjung, pembaca, dan peminjam teraktif setiap semester.

Jawaban: semoga dengan adanya pemberian hadiah ini memang bermanfaat kak untuk siswa. karena saya sendiri merasa diapresiasi berkat kunjungan saya ke perpustakaan jika nantinya menjadi pengunjung, pembaca, atau peminjam aktif ini diberikan hadiah

c. Melakukan upaya penambahan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang disusun oleh perpustakaan

Jawaban: Menurut saya kak, koleksi di perpustakaan itu mungkin bisa ditambah untuk buku fiksi, buku cerita dan lain-lain supaya siswa lebih bersemangat berkunjung ke perpustakaan

d. Menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet untuk menarik minat kunjung siswa

Jawaban: Menurut saya komputer yang disediakan oleh perpustakaan itu memang bermanfaat bagi pengunjung kak misal dalam mengerjakan tugas atau belajar akan penggunaan komputer itu sendiri kak

e. Penyediaan ruang baca yang luas untuk mempermudah pemustaka dalam membaca diruang baca tersebut.

Jawaban: Menurut saya kak ruang baca ini sudah bagus dan dibuat untuk membaca itu enak. Tata letaknya juga bagus, suasanya nyaman, dan ruangnya luas. Hal itu mungkin yang menjadi beberapa alasan saya untuk mengunjungi perpustakaan.

f. Penyediaan fasilitas yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan

Jawaban: Kalau menurut saya sih fasilitas yang ada di perpustakaan sekarang itu sudah membuat saya nyaman dan betah

untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku atau meminjam buku. Namun jika perpustakaan mau meningkatkan atau membenahi fasilitas yang ada mungkin akan berdampak bagi ketertarikan siswa untuk mengunjungi perpustakaan

g. Memberikan tugas kepada siswa agar mencari bahan/sumber di perpustakaan melalui guru mata pelajaran.

Jawaban: menurut saya, hal tersebut memberikan efek positif kak kepada saya. supaya saya sering berkunjung ke perpustakaan baik untuk memenuhi tugas ataupun mencari referensi lain

6. Menurut Anda, apakah ada hal yang perlu diperbaiki perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung?

Jawaban: Pelayanannya harus ditingkatkan. Karena saya pernah menemui ketika perpustakaan tidak kondusif tidak ditegur oleh pustakawan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Dokumentasi

Ruang Baca Perpustakaan SMPN 3 Jember





Koleksi yang ada di Perpustakaan SMPN 3 Jember









Kartu Sirkulasi (peminjaman) siswa SMPN 3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEMINJAN	TGL. HANG KEMBAL	TGL. KEMBALI
Borrower's No.	Date due	Date returned
Maisy Dwiandani 9C	21-5-2018	24 JAN 2018
Feny EkaW/7A	13 NOV 2018	13 NOV 2018
Aura/7H	27-5-2017	22-5-2017
Shofira/7D	18	18
Fidous/7C	20 AUG 2018	

**Wawancara dengan ibu Rodiyah selaku
Kepala Perpustakaan SMPN 3 Jember**



**Wawancara dengan ibu Khilya Maula Rodhina selaku Pustakawan
SMPN 3 Jember**



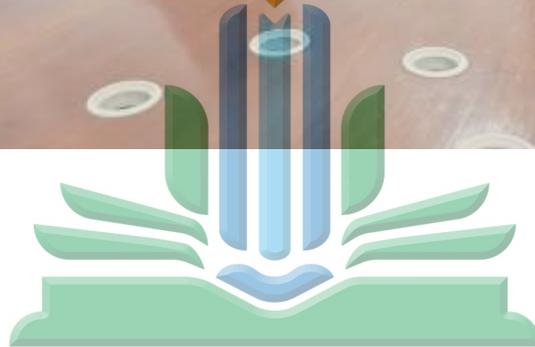
**Wawancara dengan Cahaya Laura selaku Pemustaka SMPN 3
Jember**



**Wawancara dengan Rama Juang Ardiansyah Putra selaku
Pemustaka SMPN 3 Jember**



Wawancara dengan Melinda selaku Pemustaka SMPN 3 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1351/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Jember

Jl. Jawa, Tegal Boto Lor, Sumber Sari, Kec. Sumber Sari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193075
 Nama : HUSNIATUL HALIYAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjng Siswa SMPN 3 Jember"; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lulud Widodo, S.Pd, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Maret 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 3 JEMBER

Jl. Jawa No. 8 Telp. (0331) 336334, Jember - 68121
NBS: 201062402002 - NPSN: 20623891 - email: info@uptdempn3jember.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/070/310.03.20523891/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LULUD WIDODO, S.Pd, M.Pd
NIP : 19631107 198602 1 007
Pangkat/Gol/Ruang : Guru Pembina Tk.I, / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 3 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : HUSNIATUL HALIYAH
NIM : T20193075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 17 Januari s/d 21 Maret 2023 di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 3 Jember untuk penyusunan tugas akhir Skripsi dengan dengan judul penelitian :

"Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa SMPN 3 Jember"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan untuk penyusunan tugas akhir.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Maret 2023
Kepala Sekolah

LULUD WIDODO, S.Pd, M.Pd
19631107 198602 1 007

Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	12 Januari 2023	Observasi awal dan melihat kondisi lapangan	Lulud Widodo, S. Pd, M. Pd	
2	17 Januari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Lulud Widodo, S. Pd, M. Pd	
3	29 Januari 2023	Observasi di perpustakaan	Husniatul Haliyah	
4	3 Februari 2023	Dokumentasi data kunjungan, visi, misi, dan struktur organisasi perpustakaan SMPN 3 Jember	Rodiah, S.Pd	
5	13 Maret 2023	Wawancara kepada Kepala Perpustakaan mengenai strategi dan kendala perpustakaan	Rodiah, S.Pd	
6	14 Maret 2023	Wawancara kepada pustakawan mengenai strategi dan kendala perpustakaan	Khilya Maula Rodhina, S.Pd	
7	14 Maret 2023	Observasi ke pustakawan mengenai strategi perpustakaan	Khilya Maula Rodhina, S.Pd	
8	16 Maret 2023	Wawancara kepada pemustaka mengenai strategi yang diterapkan oleh perpustakaan	Cahaya Laura	
			Rama Juang A.P	

			Melinda	
9	18 Maret 2023	Observasi ke pemustaka	Husniatul Haliyah	
10	21 Maret 2023	Meminta profil perpustakaan SMPN 3 Jember	Subuh Hermanto	
11	21 Maret 2023	Meminta surat izin selesai penelitian di SMPN 3 Jember	Lulud Widodo, S. Pd, M. Pd	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Biodata penulis



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Husniatul Haliyah
 NIM : T20193075
 Tempat, Tanggal Lahir: Banyuwangi, 22 Juli 2001
 Alamat : Dsn Sepanjang Wetan RT 01 RW 05,
 Sepanjang Glenmore, Banyuwangi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 No. Hp : 087840052418
 Email : husniatulahaliyah2307@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : Nur Aisyah pada Tahun 2005-2007
2. SD/MI : MI Islamiyah Glenmore Tahun 2007-2013
3. SMP/MTs : SMPN 1 Glenmore Tahun 2013-2016
4. SMA/SMK/MA : SMAN 1 Glenmore Tahun 2016-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Green Community menjadi Sekretaris pada tahun 2018-2019
2. Unit Beladiri Mahasiswa menjadi Anggota pada tahun 2019-2020
3. GenBI Jember Menjadi anggota dan Bendahara program Kerja QRIS pada tahun 2022